



RSPON
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022



Jl. MT Haryono Kav 11
Cawang, Jakarta Timur 13630

(021) 29373377



www.rspn.co.id



[@rumahsakitotak](https://www.instagram.com/rumahsakitotak)



KATA PENGANTAR

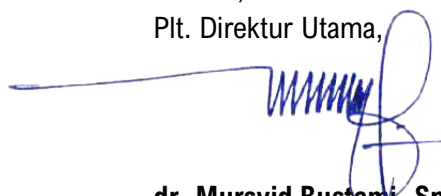
Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat kami selesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020-2024 yang akan dilaksanakan selama tahun 2022, dan berisi target capaian kinerja tahun 2022 serta sebagai salah satu dasar pelaksanaan tata kelola manajemen di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2022 ini dibuat dengan harapan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efisien dan efektif. *Outcome* yang diinginkan adalah agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah dan mengutamakan prioritas sesuai kebutuhan berdasarkan sumber daya yang tersedia. Demikian kiranya Rencana Kinerja Tahun 2022 ini dibuat agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan pelayanan yang optimal di Rumah Sakit.

Jakarta, Mei 2022

Plt. Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS

NIP 196209131988031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi Rumah Sakit.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Tata Nilai	3
E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	4
F. Tantangan Strategis.....	8
G. <i>Benchmarking</i>	8
H. Peta Strategis	8
BAB II	10
KINERJA RUMAH SAKIT	10
A. Kinerja Badan Layanan Umum	10
B. Gambaran Kinerja Pelayanan.....	17
C. Gambaran Kinerja SDM.....	19
D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana.....	22
E. Sarana dan Prasarana Gedung & Bangunan	22
F. Sarana dan Prasarana Peralatan Kesehatan & Kedokteran	23
G. Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian	27
BAB III	29
RENCANA KINERJA TAHUN 2022	29
A. Rencana Kinerja Strategis 2022	29
B. Rencana Indikator Kinerja Unit (IKU) Rumah Sakit TA 2022	29
C. Rencana Indikator Kinerja Terpilih Rumah Sakit (IKT) TA 2022.....	30
D. Rencana Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit (IKI) TA 2022.....	30
E. Rencana Kinerja Badan Layanan Umum (BLU) TA 2022	31
F. Rencana Kinerja Keuangan & Anggaran TA 2022.....	33
G. Rencana Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	37
H. RENCANA AKSI TA 2022.....	38
BAB IV	47
PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Capaian Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2017 - 2021	10
Tabel 2	Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan Tahun 2017-2021	12
Tabel 3	Target, Realisasi, IKI TA 2017 - 2021	14
Tabel 4	Target, Realisasi, IKU TA 2017 – 2021	15
Tabel 5	Target, Realisasi IKT TA 2020-2021	16
Tabel 6	Kunjungan Poliklinik Subdivisi Tahun 2021	18
Tabel 7	Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per Desember 2021	19
Tabel 8	Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2017 – 2022	21
Tabel 9	Daftar Alat Kesehatan dan Kedokteran	23
Tabel 10	Perkembangan Nilai Perolehan Sarana Prasarana Tahun 2017 - 2021	28
Tabel 11	Rencana Kinerja TA 2022	29
Tabel 12	Perjanjian Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022	29
Tabel 13	IKT RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022	30
Tabel 14	IKI RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022	31
Tabel 15	Target Indikator Kinerja BLU Aspek Keuangan Tahun 2022	31
Tabel 16	Target Indikator Kinerja BLU Aspek Pelayanan TA 2022	32
Tabel 17	Target Indikator Kinerja BLU Aspek Mutu dan Manfaat Tahun 2022	32
Tabel 18	Target Penerimaan PNB & RM Tahun 2022	33
Tabel 19	Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2022	35
Tabel 20	Target Penilaian AKIP 2022	37
Tabel 21	Rincian Program, Kegiatan, Target, dan Anggaran per IKU Tahun 2022	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono .	7
Gambar 2 Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2017-2021	11
Gambar 3 Grafik Penyerapan Anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2017-2021.....	11
Gambar 4 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2017-2021	17
Gambar 5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2017-2021.....	17
Gambar 6 Grafik Kunjungan IGD Tahun 2017-2021	17
Gambar 7 Grafik Kunjungan Poli Eksekutif Tahun 2017-2021	18
Gambar 8 Grafik Perbandingan BOR, Tempat Tidur dan Jumlah Kunjungan Tahun 2017-2021	19
Gambar 9 Komposisi Jumlah SDM per Desember 2021 Berdasarkan Pendidikan	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit pada awal pendirian berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 045 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Sejalan dengan perubahan dan re-strukturisasi Kementerian Kesehatan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Selanjutnya pada tanggal 26 Oktober 2020 struktur organisasi Kembali diubah menjadi non eselon dan menerapkan jabatan fungsional melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 57 tahun 2020.

Sesuai dengan Permenkes 57 Tahun 2020 maka Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah rumah sakit yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan Kesehatan di bidang penyakit otak dan persyarafan. Rumah Sakit mendapatkan Ijin Operasional Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Nomor: 221 tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013 tentang Izin Operasional Sementara Rumah Sakit. Tahun 2014 Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I memberikan ijin operasional penuh. Selanjutnya pada tanggal 7 Desember 2015 RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta ditetapkan izin operasionalnya sebagai rumah sakit khusus otak kelas A sesuai dengan keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKPM) dengan Surat Keputusan BPKPM Nomor : 4/1/10/KES/PMDN/2015.

Dalam perkembangan selanjutnya Rumah Sakit berproses menjadi Satuan Kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 624/KMK.05/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23/2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Rumah Sakit BLU wajib menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dalam hal ini RKT RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022 telah mengacu pada Permenkes RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Rencana Strategis tersebut digunakan dalam rangka mewujudkan tata kelola manajemen yang baik, karena suatu organisasi memerlukan suatu perangkat strategis bagi manajemen dalam memandu dan mengendalikan arah gerak, serta menentukan prioritas pengembangan di bidang internal maupun eksternal organisasi untuk bergerak searah dan sinergis dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

Rencana Kinerja tahunan (RKT) merupakan suatu perencanaan yang memuat tentang rencana program kerja, rencana aksi yang akan dilakukan oleh suatu organisasi dalam periode satu tahun.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 ini mengacu pada perencanaan strategis lima tahunan yaitu, Rencana Strategi Bisnis (RSB) Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono 2020-2024. Dasar hukum penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam RKT ini juga disusun rencana belanja dan biaya Rumah Sakit serta target kinerja dan pendapatan Rumah Sakit pada tahun 2022.

B. Visi dan Misi Rumah Sakit

Visi

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga dalam penyusunan rencana strategi bisnis untuk periode tahun 2020-2024 mengikuti kebijakan penyusunan rencana strategis di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024.

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”.

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni, (i) layanan dasar dan perlindungan sosial, (ii) produktivitas, dan (iii) pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai fondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*).

Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020- 2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;

5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

C. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kementerian Kesehatan di atas, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai selama periode 2020-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh;
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan;
5. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan;
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Dari sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan tersebut, maka dalam penyusunan RSB 2020-2024 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menetapkan tujuan, yakni *"Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri"*

D. Tata Nilai

Tata Nilai adalah sekumpulan pengertian positif yang menjadi jiwa dan karakter yang dianut oleh segenap stakeholder rumah sakit dan dilaksanakan sebagai suatu pedoman bersama dalam operasional rumah sakit sehari-hari. Merujuk pada rumusan Visi Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka tata nilai yang dianut dan dijunjung oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono guna mewujudkan visi dan misinya yaitu:

B R A I N

- | | |
|-------------------|--|
| Benevolent | : Senantiasa melayani pasien dengan tulus |
| Responsive | : Selalu siap tanggap |
| Attentive | : Memberi perhatian penuh terhadap pasien |
| Innovative | : Mengikuti perkembangan ilmu |
| Noble | : Sesuai dengan motto RS yaitu "Melayani Dengan Mulia" |

Sedangkan motto dari RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah sigap, tepat, cepat, ramah dan efisien serta berkomitmen untuk selalu fokus dan peduli pada kesehatan dan keselamatan pasien. Oleh karena itu maka rumah sakit menetapkan motto;

“Melayani dengan Mulia”.

E. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Pada awal operasionalnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Pengaturan pengorganisasian didasarkan pada surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B/2668/M.PAN-RB9/2012 tanggal 24 September 2012 tentang perubahan organisasi semua direksi dan jabatan diluar Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum menjadi non eselon, dan disetarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 30/MENKES/SK/I/2013 tanggal 25 Januari 2013.

Sejalan dengan proses re-strukturisasi pada Kementerian Kesehatan R.I maka Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit mengalami perubahan, baik perubahan SOTK maupun perubahan nama rumah sakit itu sendiri. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit yang mengubah tipologi sekaligus nama rumah sakit, selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 57 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yang menerapkan jabatan fungsional serta non eselon.

Struktur organisasi tetap dibawah satu Direktur Utama dan tiga Direktorat, perubahan pada struktur organisasi dilakukan dengan mengurangi salah satu bidang dan menambah sub bagian menjadi enam. Dengan terbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tersebut maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit dipimpin oleh Direktur Utama (dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS) yang saat ini berstatus sebagai Plt. Direktur Utama
- b. Direktur Utama membawahi tiga Direktorat sebagai berikut:
 - Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang (dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS);
 - Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara (Diana Mutiara, SE, M.Akun);
 - Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum (Dr. dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS; dan
- c. Untuk kepentingan operasional Direktur Utama menetapkan Unit-Unit Non Struktural seperti Instalasi, Komite dan Unit.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, dan Bidang Pelayanan Penunjang. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Seksi Pelayanan Keperawatan sedangkan Bidang Pelayanan Penunjang membawahi Seksi Pelayanan Penunjang Medik dan Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.

Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri dari 3 Bagian, yaitu Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Anggaran dan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara. Bagian

Perencanaan dan Evaluasi membawahi Subbagian Perencanaan Program dan Subbagian Evaluasi dan Pelaporan. Bagian Anggaran, membawahi Subbagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran, Subbagian Perbendaharaan, dan Subbagian Pelaksanaan Anggaran. Sedangkan Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara, membawahi Subbagian Akuntansi dan Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara.

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, dan Bagian Organisasi dan Umum. Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan membawahi Subbagian Administrasi Sumber Daya Manusia dan Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian. Sedangkan Bagian Organisasi dan Umum, membawahi Subbagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat dan Subbagian Umum.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit maka Direktur Utama membentuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka Direktur Utama juga membentuk Komite-Komite, sedangkan untuk membantu pelaksanaan pengawasan dan pengendalian manajemen rumah sakit maka Direktur Utama menetapkan Satuan Pemeriksaan Internal (SPI). SPI Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dibentuk dengan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor HK.02.03/XXXIX.4/8836/2018 Tanggal 3 Desember 2018 Tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) Pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dengan Susunan sebagai berikut;

Kepala SPI	: Dra. Masfiah, Apt
Anggota	: Drs. Suparno, MM
	Eriek Yudhistira, S.Kom
	Yoelia, A.Md
	Ahmad Rahadian, SE
	Melina Sari, SE

Sehubungan dengan status Rumah Sakit sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, setiap Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang telah memenuhi syarat diwajibkan untuk membentuk Dewan Pengawas sebagai aparatur pembinaan dan pengawasan. Pembentukan Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud berlaku hanya pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset menurut neraca yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Oleh sebab itu RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah membentuk Dewan Pengawas, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: dr. Slamet, MHP
Anggota	:
1.	Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.KM., Dr.PH
2.	Robi Toni, SE, MM
3.	Ir. Sodikin Sadek, M.Kes
4.	Mochamad Agus Rofiudin, S.Kom., MM

Fungsi Dewan Pengawas adalah sebagai *governing body* Rumah Sakit dalam melakukan pembinaan dan pengawasan nonteknis perumahnya secara internal di Rumah Sakit. Sedangkan tugas Dewan Pengawas diantaranya adalah;

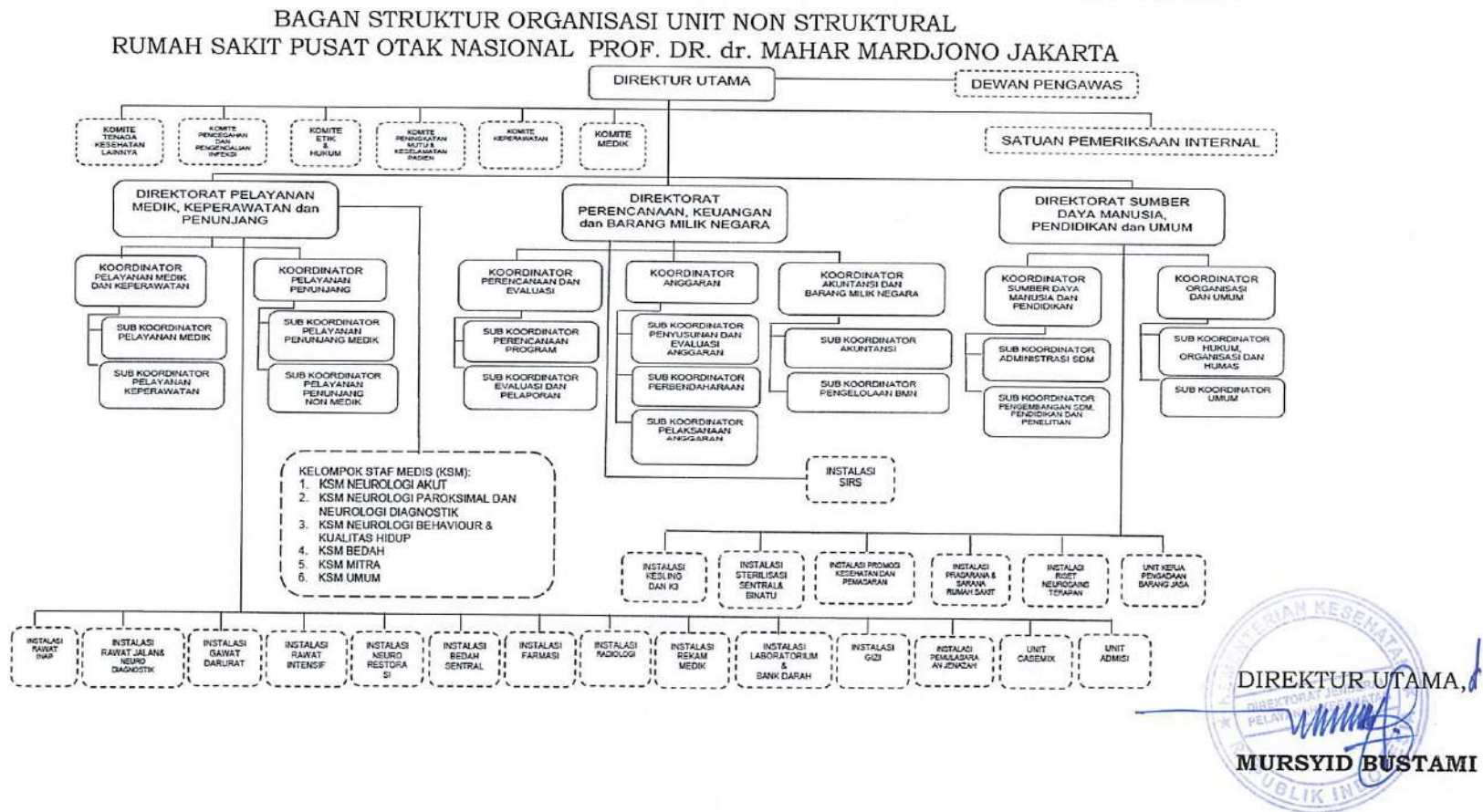
1. Menentukan Arah Kebijakan Rumah Sakit;
2. Menyetujui dan Mengawasi Pelaksanaan Rencana Strategis;
3. Menilai dan Menyetujui Pelaksanaan Rencana Anggaran;
4. Mengawasi Pelaksanaan Kendali Mutu dan Kendali Biaya;
5. Mengawasi dan Menjaga Hak dan Kewajiban Pasien;
6. Mengawasi dan Menjaga Hak dan Kewajiban Rumah Sakit; dan
7. Mengawasi Kepatuhan Penerapan Etika Rumah Sakit, Etika Profesi, dan Peraturan Perundang-Undangan;

Ruang lingkup pembinaan dan pengawasan rumah sakit meliputi pedoman pembinaan dan pengawasan rumah sakit yang bersifat non teknis dan eksternal yang meliputi :

1. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Pasien
2. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Rumah Sakit
3. Penerapan Etika Rumah Sakit (Kode Etik Rumah Sakit)
4. Penerapan Etika Profesi (Kode Etik Profesi Dokter, Perawatan, Kebidanan),
5. Penerapan Peraturan Perundang Undangan (Bidang Perumahsakitan)
6. Penerimaan Aduan dan Upaya Penyelesaian Sengketa dengan Cara Mediasi (Manajemen Komplain)

Selanjutnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja pada Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta secara lengkap dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut ini:

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
NOMOR HK.02.03/XXXIX/uuuu /2021
TENTANG
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIT NON STRUKTURAL RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

F. Tantangan Strategis

Tantangan strategis yang dimiliki oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah:

- a. Menurunkan tingkat prevalensi *stroke* di Indonesia sebagai salah satu bagian dari penyakit tidak menular di bidang otak dan persarafan serta merupakan penyakit katastrofik;
- b. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima dan paripurna;
- c. Terpenuhi akreditasi standar rumah sakit skala Nasional dan Internasional (KARS dan JCI/SNARS Internasional);
- d. Terselenggaranya manajemen yang efektif dan akuntabel (*Good Corporate Governance*);
- e. Menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Penelitian di bidang neurologi;
- f. Tingginya kebutuhan SDM yang kompeten.
- g. Menjadi pengampu Rumah Sakit di seluruh Indonesia di bidang otak dan persarafan

G. Benchmarking

Hasil yang diharapkan dari *benchmarking* yang telah dilakukan dengan rumah sakit lain terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono adalah :

- a. *National Cerebral and Cardiovascular Center (NCVC)* Osaka, Jepang
 - Pelayanan lebih komprehensif dan terstruktur;
 - Penelitian yang dilakukan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mulai berjalan berkesinambungan dengan publikasi rutin setiap tahun;
 - Sistem pendidikan untuk residen dapat lebih terstruktur.
- b. *University College London*
 - RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat melakukan penelitian dalam bidang penelitian *stroke* dengan dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional;
 - Adanya keterlibatan dari tim dokter yang terdiri atas tim multidisiplin dalam bidang pengembangan pendidikan serta penelitian.
- c. *Prasat Neurological Institute, Bangkok, Thailand*
 - Berkoordinasi dan berkolaborasi di bidang otak dan persarafan
 - Pertukaran pelajar, pertukaran pegawai staf akademik, staf riset dan staf klinis
 - Meningkatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan publikasi;
 - Meningkatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam simposium, kuliah, workshop, dan konferensi
 - Pertukaran informasi dan materi edukasi dalam bidang otak dan persarafan
 - Pertukaran hasil penelitian dan informasi akademik lainnya

H. Peta Strategis

Penyusunan peta strategi rumah sakit dalam RSB Tahun 2020-2024 adalah menggunakan model Peta Strategi *Balance Scorecard*. *Balanced Scorecard* dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi yang benar-benar tepat, karena BSC menganjurkan adanya hubungan sebab-akibat antar sasaran strategik yang akan dibuat. Peta Strategi RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono periode tahun 2020-2024, disusun dari 10 sasaran strategis yang dikelompokkan dalam empat perspektif yaitu:

1. Perspektif Financial

Sasaran strategis : Terwujudnya Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

2. Perspektif *Stakeholders*

Sasaran strategis : Terwujudnya Kepuasan *Stakeholders*

3. Perspektif Proses Internal Bisnis

Sasaran strategis:

- Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya
- Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan
- Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional
- Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Sasaran Strategis:

- Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM
- Budaya Kinerja yang Baik
- Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik
- Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT

A. Kinerja Badan Layanan Umum

Sebagai Instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka Rumah Sakit wajib Menyusun dan melaporkan Kinerja Operasional Badan Layanan Umum. Sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 36 Tahun 2016 yang telah diubah terakhir kalinya dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tanggal 29 November 2018 tentang Pedoman penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan (Rumah Sakit), penilaian Kinerja Rumah Sakit meliputi penilaian aspek keuangan dan penilaian aspek pelayanan yang dilakukan secara tahunan.

Total skor Capaian Indikator Kinerja Badan Layanan Umum RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2021 adalah sebesar 90,39 yang meliputi capaian nilai/skor aspek kualitas pelayanan sebesar 63,34 dan nilai/skor aspek keuangan sebesar 27,05. Dengan demikian dari Hasil Audit Kinerja Tahun 2019 oleh Kantor Akuntan Publik kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta masuk dalam kategori “BAIK” dengan peringkat “AA” dan predikat WTP. Rincian capaian kinerja Badan Layanan Umum Rumah Sakit Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Keuangan

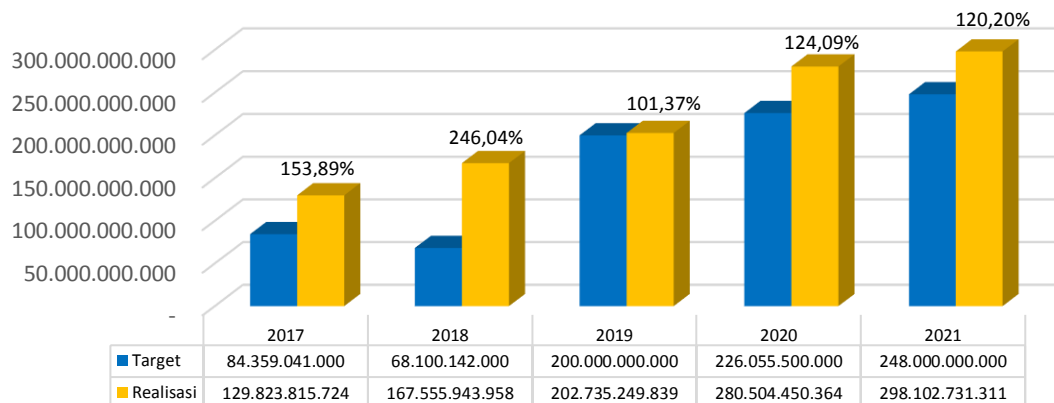
Gambaran pencapaian kinerja aspek keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1 Capaian Kinerja Keuangan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2017 - 2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	RASIO KEUANGAN					
a.	Rasio Kas	486,53%	474,59%	243,12%	397,40%	287,19%
b.	Rasio Lancar	1792,91%	1964,78%	1.961,39%	2443,30%	1594,78%
c.	Periode Penagihan Piutang	40,37 hari	79,83	85,71	34,98	25,41 Hari
d.	Perputaran Aset Tetap	17,09%	14,81%	20,05%	17,92%	21,29%
e.	Imbalan Aset Tetap	6,49%	3,12%	1,45%	3,01%	1,90%
f.	Imbalan Ekuitas	7,33%	3,47%	1,61%	3,53%	2,28%
g.	Perputaran Persediaan	18,18 hari	17,86 hari	35,81 hari	28,94	25,83 Hari
h.	Rasio Pendapatan PNBK terhadap Operasional	93,01%	91,84%	126,28%	88,55%	93,11%
i.	Rasio Subsidi Pasien	22,11%				
2.	KEPATUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BLU					
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	Tepat Waktu, Lengkap	Tepat Waktu, Lengkap	Tepat Waktu, Lengkap	Tepat Waktu, Lengkap	Tepat Waktu, Lengkap
b.	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan & Belanja BLU	Tidak lengkap	Disetujui	Disetujui	Disetujui	Disetujui
d.	Tarif Layanan	ada	ada	ada	ada	ada
e.	Sistem Akuntansi	ada	ada	ada	ada	Ada
f.	Persetujuan Rekening	ada	ada	ada	ada	Ada
g.	SOP Pengelolaan Kas	ada	ada	ada	ada	Ada

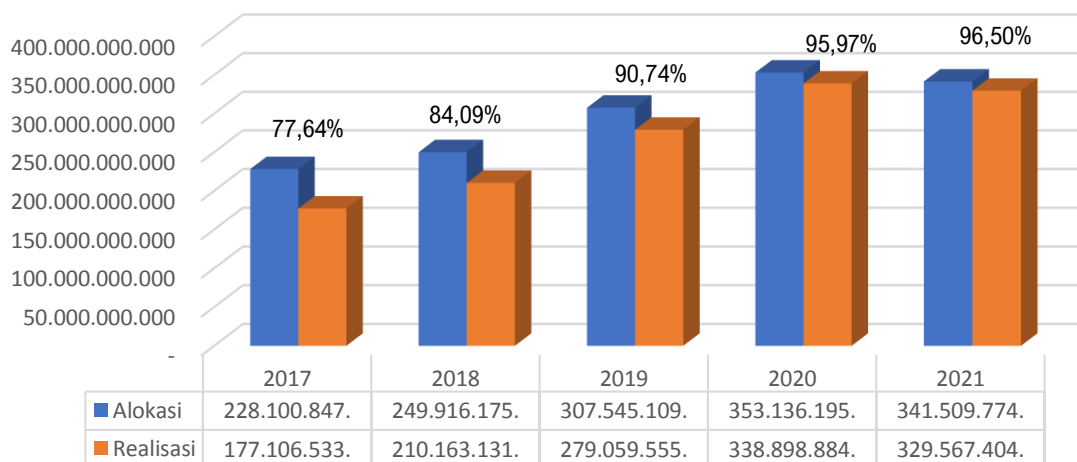
h.	SOP Pengelolaan Piutang	ada	ada	ada	ada	Ada
i.	SOP Pengelolaan Utang	ada	ada	ada	ada	Ada
j.	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	ada	ada	ada	ada	Ada
k.	SOP Pengadaan Barang Inventaris	ada	ada	ada	ada	Ada

Disamping indikator keuangan BLU yang banyak menunjukkan progress yang baik, disisi lain peningkatan jumlah kunjungan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan yang diterima oleh Rumah Sakit. Pencapaian pendapatan selama kurun waktu 2017-2021, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), sebagaimana terlihat pada Grafik Perkembangan Pendapatan dibawah ini.



Gambar 2 Grafik Pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2017-2021

Disamping upaya optimalisasi penerimaan rumah sakit, disisi lain efisiensi dan efektifitas kinerja pengelolaan keuangan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2017-2021 telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari realisasi penyerapan anggaran untuk Rupiah Murni sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang sejak 2019 telah lebih dari 90% dan telah melaksanakan efisiensi terhadap penyerapan anggaran untuk dana BLU. Berikut disajikan grafik penyerapan anggaran dan pendapatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2017-2021 sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Penyerapan Anggaran RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2017-2021

Perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan Keuangan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh manajemen RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, untuk itu diperlukan perencanaan strategi dan program yang baik.

2. Kinerja Aspek Pelayanan

Data kinerja Pelayanan terdiri dari Data Kinerja Layanan dan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat. Data Layanan terdiri dari dua indikator yaitu indikator Pertumbuhan produktivitas dan Indikator Efektivitas Pelayanan. Sedangkan Data Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat diukur melalui Indikator Mutu Pelayanan, Mutu Klinik dan Program Kepedulian Kepada Masyarakat.

Gambaran pencapaian kinerja aspek layanan dan aspek mutu pelayanan masyarakat RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sesuai dengan hasil evaluasi kinerja BLU sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Kinerja Pelayanan Tahun 2017-2021

NO	INDIKATOR	2017	2018	2019	2020	2021
1.	LAYANAN					
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS					
1.	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	1,57	1,36	1,10	0,87	1,26
2.	Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	1,03	1,34	1,33	1,20	1,10
3.	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	1,04	1,19	1,25	1,06	1,27
4.	Pemeriksaan Radiologi / hari	1,28	1,38	1,26	1,13	1,24
5.	Pemeriksaan Laboratorium / hari	0,90	1,25	1,39	1,30	1,23
6.	Rata-rata Rehab Medik / hari	1,28	0,76	1,00	0,96	1,27
7.	Rata-rata Operasi/ hari	2,06	1,26	1,08	0,95	1,43
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN					
1.	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	65,6%	82,02%	84,02	81,68%	81,89%
2.	Pengembalian Rekam Medik	71,9%	98,46%	93,00	100%	94,92%
3.	Angka Pembatalan Operasi	-	-	6,05	5,06%	5,94%
4.	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	0,9%	0,27%	0,30	1,13%	0,41%
5.	Penulisan Resep Sesuai Formularium	93,2%	97,63%	99,08	99,23%	98,78%
6.	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	1,5%	1,53%	0,92	0,83%	0,68%
7.	Bed Occupancy Rate (BOR)	62,9%	64,61%	60,76	58,20%	72,19%
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN					
1.	Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan	0,7	1,67	1,82	1,5	1
2.	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	-	-	-	-	100%
3.	Program Reward and Punishment	Ada	Ada	Ada	Ada	Sebagian
2.	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT					
A.	MUTU PELAYANAN					
1	<i>Emergency Response Time Rate</i>	< 1 menit	≤ 1 menit	≤ 1 menit	2,75 menit	00:01:10
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	< 60 menit	00:40:03
3	<i>Length of stay</i> (LOS) hari	8,8 hari	7,62 hari	7 hari	6,1 hari	5,25
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	0:47:00	0:24:33	0:29:54	0:26:70	14,00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	< 1 hari	0,12 hari	0,18 hari	0,17 hari	0,09
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	< 4 Jam	< 4 Jam	< 4 Jam	< 1 Jam	00:23:30
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	> 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	01:41:56
B.	MUTU KLINIK					
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	0,01%	1,30%	0,85%	1,14%	1,17%
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	6,82%	4,64%	4,98%	5,19%	4,03%
3	Post Operative Death Rate	0%	0%	0%	0%	0%
4	Angka Infeksi Nosokomial	0,71%, 2,7%, 0,4%, 1,25%	0,04%, 0,51%, 0,08%, 1,42%	0,21%, 0,71%, 0,35%, 1,84%	0,01%, 0,04%, 0,04%, 0,88%	0%, 0,02%, 0%, 0,65%
C.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Penyuluhan Kesehatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	66,7%	69,95%	51,25%	28,70%	76,61%

D.	KEPUASAN PELANGGAN					
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	93,3%	79,01%	100%	100%	100%
2	Kepuasan Pelanggan	84,3%	91%	92,06%	91,78	93,91%
E.	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN					
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	8837,50	8270	8041,6	8163	8166
2	Proper Lingkungan	Hitam	Hitam	Hitam	Hitam	Merah

Capaian kinerja layanan selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, seperti yang terlihat pada Tabel diatas mengalami kenaikan jumlah kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, meskipun tingkat pertumbuhan kunjungannya belum mengalami kenaikan secara signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat dan kepercayaan atas pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono mengalami peningkatan. Terjadi penurunan pertumbuhan produktivitas pada tahun 2020 terdapat pembatasan kunjungan dan pelayanan karena pandemi Covid-19 namun kebutuhan masyarakat akan kesehatan tetap tinggi, sehingga produktivitas dari tahun 2019 ke 2021 meningkat signifikan. Secara umum terjadi peningkatan jumlah kunjungan. Peningkatan jumlah kunjungan ini akan terjadi sampai dengan titik stagnant (tidak ada pertumbuhan produktivitas), karena jumlah kunjungan telah mencapai batas kapasitas pelayanan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, sehingga pengembangan kapasitas rumah sakit pelayanan perlu dilakukan.

Pertumbuhan rata-rata rehab medik tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dikarenakan semenjak tanggal 25 Juli 2018, BPJS mengeluarkan Peraturan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik. Pada Indikator penilaian efektivitas pelayanan dan pertumbuhan pembelajaran terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya penilaian atas kinerja kelengkapan dan pengembalian rekam medis, angka kegagalan hasil radiologi, penulisan resep sesuai formularium dan angka pengulangan pemeriksaan laboratorium, serta rata-rata jam pelatihan per karyawan kecuali pada tahun 2020-2021 karena adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut menandakan pelayanan di bidang medis maupun non medis yang berhubungan dengan kedisiplinan pegawai dalam bentuk program *reward* dan *punishment* telah berjalan dengan efektif. Penurunan nilai BOR di tahun 2019 terjadi dikarenakan adanya penambahan jumlah tempat tidur dari 155 menjadi 203 tempat tidur. Hal yang sama terjadi pada tahun 2020, penurunan BOR terjadi karena perubahan komposisi TT serta penambahan TT dari sebelumnya 203 menjadi 223 di tahun 2020. Tahun 2021 terjadi peningkatan BOR yang signifikan, hal ini disebabkan karena adanya gelombang kedua Covid-19.

Sementara dari Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Pelayanan Kepada Masyarakat RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, memperlihatkan keseluruhan aspek yang dinilai telah berkembang ke arah yang lebih baik, kecuali pada *Emergency Respon Time Rate*, dimana diterapkannya persyaratan tambahan yaitu pasien diharuskan skrining Covid-19. Rasio TT kelas III tahun 2020 yang mengalami penurunan signifikan karena masa adaptasi pandemi Covid-19 dan Kembali ideal di tahun 2021. Secara umum mutu pelayanan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah terjaga baik sesuai dengan indikator kinerja Badan Layanan Umum sebagaimana yang ditetapkan dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.24/PB/2018.

Disamping itu RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki program kepedulian kepada masyarakat yang berupa pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain serta penyuluhan kesehatan, dimana hal tersebut sejalan dengan visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Demikian juga dengan program kepuasan pelanggan telah menjadi salah satu prioritas RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam memberikan pelayanannya, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya

kepuasan pelanggan dengan terus memberikan pelayanan yang terbaik dan perbaikan dalam penanganan pengaduan/komplain.

Dalam mengantisipasi perkembangan bisnis global dengan pola new normal dan sebagai organisasi di bidang kesehatan, kepedulian terhadap lingkungan sangatlah penting untuk dilakukan, salah satunya dengan ikut serta dalam mengadakan program Rumah Sakit Berseri dan indikator proper lingkungan telah meningkat menjadi merah. Hasil pencapaian kinerja mutu dan manfaat pelayanan kepada masyarakat menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan, baik secara kuantitas maupun kualitas menjadi lebih baik lagi serta secara konsisten dapat memberikan manfaat pelayanan kepada masyarakat.

3. Capaian Indikator Kinerja Individu (IKI) 2017-2021

IKI menjadi dasar penilaian kinerja Direktur Utama rumah sakit dalam mengelola organisasinya dan mencerminkan kemampuan rumah sakit dalam menjaga dan meningkatkan mutu pelayanannya. Penilaian IKI mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI Nomor HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Capaian IKI tahun 2021 sdapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh indikator IKI tahun 2019 s.d. 2021 telah tercapai, hanya tahun 2017-2018 masih terdapat indikator yang belum tercapai.

Tabel 3 Target, Realisasi, IKI TA 2017 - 2021

NO	Kategori	INDIKATOR	STD	BOBOT	HAPER				
					2017	2018	2019	2020	2021
1	Kepatuhan terhadap Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%	0,05	100%	75%	100%	100%	100%
		Penerapan keselamatan operasi	100%	0,05	100%	100%	100%	100%	100%
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥ 80%	0,05	93,09%	97,45%	99,08%	99,24%	98,77%
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	≤ 3%	0,05	0,05%	0,05%	0,12%	0,07%	0,09%
2	Pengendalian infeksi di RS	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	≤ 5,8‰	0,05	4.57‰	0,46	1,68	0,82	0,00
		Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%	0,05	100%	95%	100%	100%	100%
		Decubitus	≤1,5‰	0,07	0.57‰	0,01	0,205	0,07	0,04
3	capaian indikator Medik	Kematian pasien di IGD	≤ 2,5%	0,05	1,07%	0,48%	0,85%	1,13%	1,13%
		Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	≥60%	0,08	95,7%	90%	88%	69%	62,01%
4	Akreditasi	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100,0%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0,08	-	75%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu pelayanan	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%	0,02	84,50%	83%	84%	80%	85,67%
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit	0,05	21:57:36	0:39:34	0:37:33	0:35:08	0:40:49
		Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam	0,05	4.03 jam	3,29	4,41	3,70	3:28:30
		Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam	0,05	15:18:00	2:13:44	1:39:45	1:55:09	1:39:54
		Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit	0,05	46.9 menit	0:24:32	0:29:54	0:26:31	0:13:41
		Pengembalian Rekam medik lengkap dalam 24 jam	> 80%	0,02	5,23%	80,88%	84,07%	81,65%	81,71%
Pelayanan Keuangan									
7	Keuangan	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional	65%	0,1	93,01%	86,06%	89,19%	87,84%	93,06%

4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2017 - 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan penilaian terhadap rencana kerja strategis dengan Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah diperjanjikan oleh Pimpinan BLU kepada Kementerian Teknis dalam hal ini adalah Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan. Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator pada IKU Tahun 2021 telah mencapai target.

Tabel 4 Target, Realisasi, IKU TA 2017 – 2021

No	Indikator Kinerja Utama	2017		2018		2019		2020		2021	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Jumlah Layanan Unggulan	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6
2	Persentasi Kasus sesuai CP							85%	92,11%	87%	98,63%
3	Persentase Kasus sesuai PPK	85%	85%	90%	90%	95%	95,16%				
4	Persentase Capaian 5 Indikator Medik	85%	100%	90%	100%	95%	100%				
5	Jumlah PPK Per Tahun							10	11	12	15
6	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (sisrute)									60%	62,38%
7	Peningkatan Kepuasan Pasien dan Keluarga	80%	87,77%	90%	88,87%	90%	92,06%	80%	91,78%	85%	93,74%
8	Peningkatan Kepuasan Pegawai	80%	81,2%	85%	85,12%	90%	90,62%	80%	80,10	82%	82,07%
9	Penelitian Klinis							50%	76,50%	100%	100%
10	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan							1	1	2	2
11	Jumlah Kerjasama	10	15	12	24	15	44				
12	Publikasi Artikel / Ilmiah							10	27	12	18
13	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%	77,55%	70%	67%	90%	90,9%	50%	58,40%	55%	59%
14	Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Persiapan	Persiapan 80%	Pengajuan	Pengajuan	Terakreditasi RS Pendidikan	80%	Akreditasi B RS Pendidikan	100%	Akreditasi B RS Pendidikan	100%
15	Akreditasi Rumah Sakit	Kontinuitas KARS	Kontinuitas KARS	KARS SNARS 1	KARS SNARS 1	Akreditasi Internasional	Paripurna				
16	Ketepatan waktu layanan kepegawaian							100%	100%	100%	100%
17	Persentase SDM dengan Kinerja Optimal	85%	98,95%	90%	99,49%	90%	99,4%				
18	Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	70%	80%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit	Integrated-1	Integrated-1	Integrated-2	Integrated-2	Advance	Advance	24 Modul	24 Modul	50 Modul	50 Modul
20	Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
21	Pengelolaan BMN yang Terintegrasi							20%	20%	40%	40,00%
22	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (POBO)							60%	97,92%	65%	93,06%

23	Peningkatan Surplus Rumah Sakit per Tahun	5%	168%	8%	(109%)	10%	(203,31%)				
24	Peningkatan Sistem Akuntansi	4	4	5	5	6	6				

5. Capaian Indikator Kinerja Terpilih (IKT) 2017 - 2021

Indikator Kinerja Terpilih (IKT) merupakan indikator pilihan yang menggambarkan proses bisnis di rumah sakit yang mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan, pendapatan dan efisiensi. IKT menjadi dasar penilaian kinerja Direktur Utama dan dapat menggambarkan kinerja organisasi secara menyeluruh yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal perbaikan dan peningkatan kualitas organisasi, capaian ini berkorelasi langsung dengan besaran remunerasi yang akan diterima. Capaian IKT Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020-2021 dapat dilihat pada Tabel berikut ini;

Tabel 5 Target, Realisasi IKT TA 2017-2021

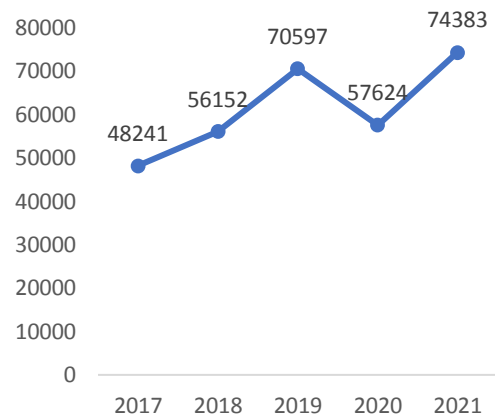
NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017			TAHUN 2018			TAHUN 2019			TAHUN 2020			TAHUN 2021		
		STD	TGT	CAP	STD	TGT	CAP	STD	TGT	CAP	STD	TGT	CAP	STD	TGT	CAP
1	Kelengkapan & Ketepatan Rekam Medik dalam 24 Jam	80%	81%	82%	80%	82%	83%									
2	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BIOS)	100%	100%	98%	100%	100%	90%	100%	100%	103%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan Jam Visite Dokter Spesialis	80%	81%	100%	80%	92%	78,64%	80%	87%	86,33%						
4	Sistem Antrian Pasien Rawat Jalan (Online/SMS)	100%	100%	100%	10%	30%	99%									
5	Informasi Ketersediaan Tempat Tidur	100%	100%	100%	100%	100%	100%									
6	Rasio PNPB terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	71%	73%	65%	72%	79,71%				75%	75%	87,84%	75%	95%	93,06%
7	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway							100%	100%	100%						
8	Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) Terintegrasi							100%	100%	100%						
9	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)										100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP										80%	85%	96,12%			
11	Persentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik										100%	100%	100%	1,85%	1,80%	0,09%
12	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan													100%	100%	100%

Indikator Kinerja Terpilih merupakan Perjanjian Kinerja antara Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa target IKT tahun 2021 tercapai 4 dari 5 indikator, indikator yang tidak tercapai yaitu Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional (POBO). Target ini tidak tercapai dikarenakan peningkatan beban operasional tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan.

B. Gambaran Kinerja Pelayanan

a. Instalasi Rawat Jalan

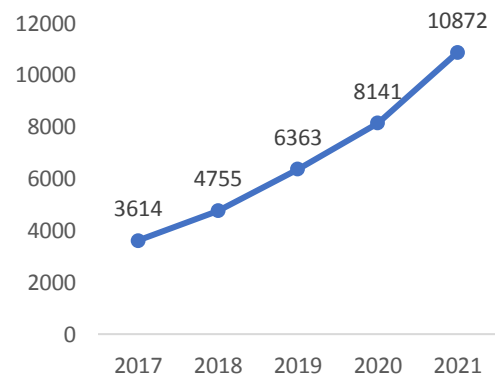
Kunjungan pada Instalasi Rawat Jalan menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, kemudian turun sebesar 8,7% di tahun 2020 karena adanya pembatasan pelayanan rawat jalan pada masa awal pandemi Covid-2019. Sehingga rata-rata pertumbuhan kunjungan rawat jalan 2017-2021 adalah sebesar 13,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya semenjak RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono berdiri di tahun 2014, masyarakat telah mengetahui dan mempercayakan perawatan kesehatan di bidang otak dan persarafan kepada RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.



Gambar 4 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2017-2021

b. Instalasi Rawat Inap

Demikian juga dengan Kunjungan Rawat Inap, juga terdapat peningkatan jumlah kunjungan yang signifikan selama tahun 2017-2021 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 31,71%/tahun. Berbeda dengan pelayanan rawat jalan yang cenderung turun, rawat inap tetap menunjukkan peningkatan walau dalam masa pandemi, hal ini disebabkan karena Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono menjadi salah satu rujukan Covid-19

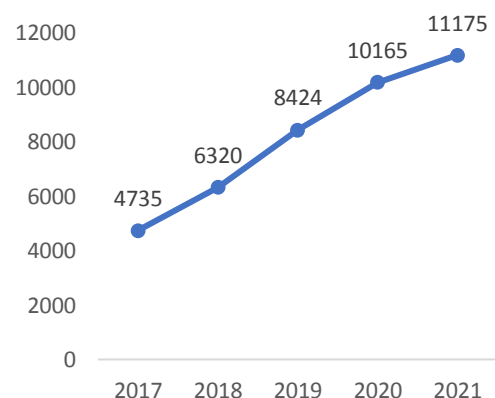


Gambar 5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2017-2021

Pertumbuhan peningkatan kunjungan rawat inap ini juga menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk melakukan perawatan inap kesehatan di bidang otak dan persarafan. Selain itu juga, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono bekerja sama dengan berbagai asuransi termasuk JKN sehingga menjadi rujukan pelayanan untuk tindakan medis operatif di bidang otak dan persarafan.

c. Instalasi Gawat Darurat

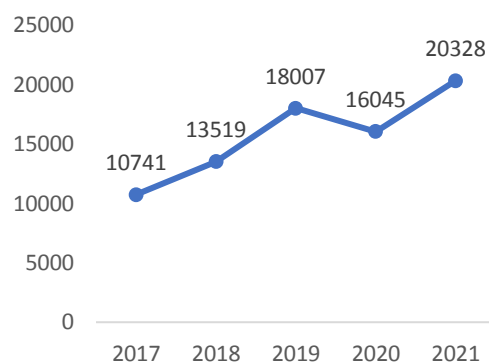
Kunjungan Pada Instalasi Gawat darurat juga terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2017-2021 dengan pertumbuhan rata rata kunjungan sebesar 24,34%/tahun yang berarti menunjukkan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono semakin dipercaya sebagai rumah sakit yang mampu menangani kegawatdaruratan terutama dibidang otak dan persarafan.



Gambar 6 Grafik Kunjungan IGD Tahun 2017-2021

d. Poli Eksekutif

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah menerima kunjungan dari berbagai lapisan masyarakat. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang juga merupakan Badan Layanan Umum (BLU), selain menerima peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono juga menerima masyarakat non JKN. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan serta produktivitas tenaga medis yang ada, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah membuka poli eksekutif semenjak tahun 2015.



Gambar 7 Grafik Kunjungan Poli Eksekutif Tahun 2017-2021

Jumlah kunjungan pada poliklinik eksekutif selama kurun waktu tahun 2017-2021 terus meningkat kecuali pada tahun 2020 karena pelayanan poli eksekutif sempat ditiadakan akibat pandemi Covid-19. Adapun persentase peningkatan jumlah kunjungan poli eksekutif dari tahun 2017-2021 rata-rata 18,71%/tahun. Hal ini menunjukkan citra dan kepercayaan masyarakat peserta non JKN akan pelayanan kesehatan di bidang otak dan persarafan terhadap RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah baik dan semakin meningkat setiap tahunnya.

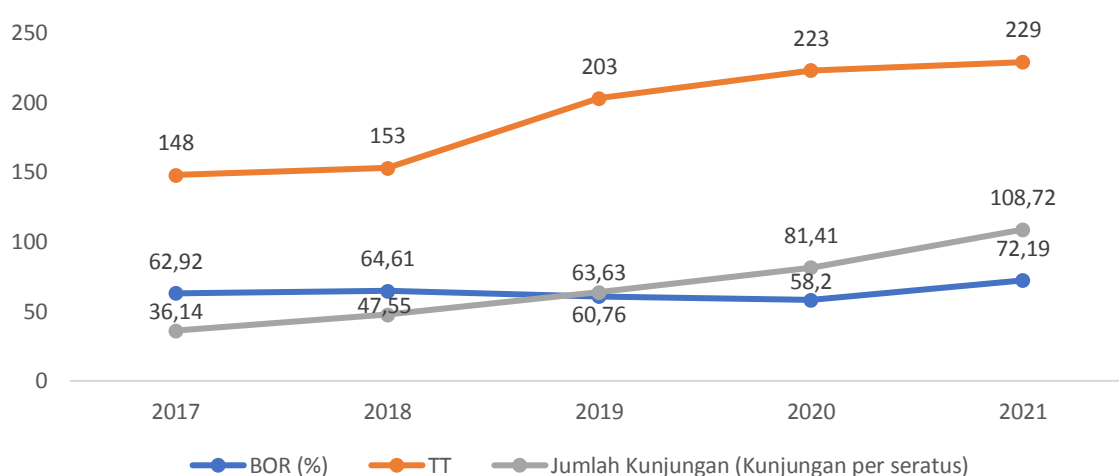
Secara umum, tren kunjungan masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama kurun waktu 2017-2021 meningkat di semua unit layanan. Hal ini menjadi suatu tantangan sekaligus peluang yang besar untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di bidang otak dan persarafan. Namun, suatu saat peningkatan ini akan stagnan karena dibatasi kapasitas pelayanan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, sehingga RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono perlu dilakukan perluasan.

Tabel 6 Kunjungan Poliklinik Subdivisi Tahun 2021

A. KUNJUNGAN POLIKLINIK (SUBDIVISI)			A. KUNJUNGAN POLIKLINIK (SUBDIVISI)		
	POLI	DES		POLI	DES
HARI PELAYANAN			HARI PELAYANAN		
I	NEUROLOGI DEWASA (JUMLAH)	4202	V	NEURORESTORASI (JUMLAH)	549
1	NEURO UMUM	428	1	PSIKOLOGI	0
2	NEURO VASKULAR	1667	2	FISIOTERAPI	398
3	NEURO INFEKSI	236	3	TERAPI WICARA	89
4	NEURO TRAUMA	28	4	OKUPASI TERAPI	62
5	NEURO BEHAVIOUR & GERIATRI	251	VI	NON NEUROLOGI (JUMLAH)	1121
6	NEURO RESTORASI		1	BEDAH VASKULAR	12
7	NEURO EPILEPSI	295	2	BEDAH ORTHOPEDI	59
8	NEURO INTERVENSI	35	3	BEDAH ORTHOPEDI (SPINE)	29
9	MOVEMENT DISORDER	161	4	BEDAH PLASTIK	52
10	SLEEP DISORDER	10	5	BEDAH UMUM	2
11	NEURO ONKOLOGI	245	6	ANESTESI	99
12	NEURO PAIN & SEFALGIA	152	7	GIGI	75
13	SARAF PERIFER	493	8	PENYAKIT DALAM	315
14	PAIN INTERVENTION	139	9	JANTUNG	203
15	PITUITARY	62	10	PARU	196
II	NEUROLOGI ANAK (JUMLAH)	347	11	THT	49
	NEURO PEDIATRI	347	12	GIZI MEDIK	16
III	BEDAH SYARAF (JUMLAH)	397	13	KEDOKTERAN OKUPASI	10
	BEDAH SARAF	259	14	AHLI GIZI	0
	BEDAH SYARAF SPINE	138	15	NEURO DAY CARE	4
IV	NEURO BEHAVIOUR (JUMLAH)	66			
	NEURO BEHAVIOUR	66			

Sampai dengan saat ini RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono telah memiliki dan mengembangkan 38 poliklinik. Sebagaimana tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai rumah sakit yang menangani kesehatan di bidang otak dan persarafan, maka kunjungan poliklinik (subdivisi) masyarakat ke RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono paling banyak ke poliklinik *Neuro Vascular* dengan jenis penyakit terbanyak yang ditangani adalah stroke (Tabel 6). Hal ini sejalan dengan meningkatnya prevalensi stroke berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sebesar 10.9%, oleh karena itu menjadi suatu tantangan bagi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono untuk dapat berkontribusi dalam menurunkan tingkat prevalensi stroke tersebut.

Peningkatan jumlah tempat tidur terus dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun. Selama tahun 2020 telah terjadi beberapa kali modifikasi kapasitas tempat tidur berkenaan dengan pandemi covid-19. Ruang perawatan kelas 1 di lantai 8 dialihkan menjadi ruang perawatan isolasi Covid-19, sehingga kapasitas untuk pasien covid menjadi 11,21% dari total kapasitas bed.



Gambar 8 Grafik Perbandingan BOR, Tempat Tidur dan Jumlah Kunjungan Tahun 2017-2021

C. Gambaran Kinerja SDM

Jumlah SDM yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2021 ada 1088 tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya. Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Tabel 7 Ketenagaan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per Desember 2021

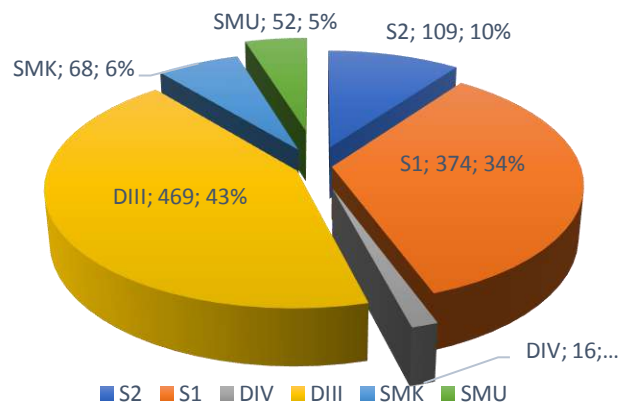
NO	JABATAN	PNS	NON PNS		KERJASAMA TAMU	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
1	Dokter Spesialis Saraf	24	3	5	5	37
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	6		2		8
3	Dokter Spesialis Anestesi	5				5
4	Dokter Spesialis Paru	2				2
5	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2				2
6	Dokter Spesialis Patologi Anatomi				1	1

7	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2			1	3
8	Dokter Spesialis Radiologi	2	1			3
9	Dokter Spesialis Anak	1	1		2	4
10	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1				1
11	Dokter Spesialis Bedah	1	1			2
12	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1			2
13	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1		1		2
14	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1			1	2
15	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik		1			1
16	Dokter Spesialis Gizi Klinik			1		1
17	Dokter Spesialis Okupasi	1				1
18	Dokter Spesialis Akupunktur					
19	Dokter Gigi	1				1
20	Dokter Umum (Pelayanan)	1		19		20
21	Dokter Umum (Sekolah)	9				9
22	Dokter Umum (Manajemen)	2				2
Sub Total		63	8	28	11	110
1	Perawat Ahli Madya	2				2
2	Perawat Ahli Muda	18				18
3	Perawat Ahli Pertama	76				76
4	Perawat Ahli	86	10	48		144
5	Perawat Mahir	20				20
6	Perawat Terampil	108				108
7	Perawat	94	19	54		167
Sub Total		404	29	102	0	535
1	Psikolog Klinis Muda	1				1
2	Psikolog Klinis			1		1
3	Radiografer Penyelia				1	1
4	Radiografer Ahli Pertama	1				1
5	Radiografer Ahli	1		1		2
6	Radiografer Mahir	2				2
7	Radiografer Terampil	12				12
8	Radiografer	1		3		4
9	Fisikawan Medis	1				1
10	Apoteker Ahli Madya	2				2
11	Apoteker Ahli Muda	1				1
12	Apoteker Ahli Pertama	4				4
13	Apoteker	3	1	3		7
14	Asisten Apoteker Mahir	1				1
15	Asisten Apoteker Terampil	12				12
16	Asisten Apoteker	13	1	5		19
17	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1				1
18	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	8				8
19	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	6				6
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	6	1	13		20
21	Fisioterapis Ahli Muda	1				1
22	Fisioterapis Ahli Pertama	1	4			5
23	Fisioterapis Terampil	10				10
24	Fisioterapis	1	1			2
25	Okupasi Terapis Terampil	3				3
26	Okupasi Terapis		2			2
27	Terapis Wicara	1	1	1		3
28	Terapis Wicara Terampil	2				2
29	Nutrisi Ahli	5		2		7
30	Nutrisi Ahli Pertama	2				2
31	Nutrisi Mahir	3				3
32	Nutrisi	4		1		5
33	Perekam Medis Ahli Muda	1				1
34	Perekam Medis Ahli			1		1
35	Perekam Medis Terampil	3				3
36	Perekam Medis	12		6		18
37	Pengelola Data			5		5
38	Analisis Data dan Informasi			1		1
39	Teknisi Elektromedis Mahir	2				2
40	Teknisi Elektromedis Terampil	2		1		3
41	Penata Anestesi	1				1
42	Pemeriksa Sanitasi	1		1		2
43	Pengelola Penyehatan Lingkungan	2		1		3

44	Analisis Kesehatan Kerja		1	2		3
45	Administrator Kesehatan	3				3
Sub total		136	12	48	1	197
1	Asisten Perawat			23		23
2	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan		1	1		2
3	Pengelola Instalasi Air dan Listrik		4	1		5
4	Teknisi Mesin		5	1		6
5	Operator Mesin		4	2		6
6	Pengadministrasi Umum	1	1	14		16
7	Pemelihara Sarana dan Prasarana			1		1
8	Binatu Rumah Sakit		1	11		12
9	Pranata Jamuan		1	5		6
10	Pramusaji			3		3
11	Pramubakti		1	18		19
12	Pengemudi			5		5
13	Pengemudi Ambulan			4		4
Sub total		1	18	89		108
1	Pimpinan Tinggi Pratama	4				4
2	Administrator	7				7
3	Pengawas	14				14
4	Konsultan				2	2
5	Auditor Ahli/ Analis Pengawasan	1		1		2
6	Auditor/ Pengelola Pengawasan	1				1
7	Pengelola Pengadaan Barang Jasa Muda	1				1
8	Pengelola Pengadaan Barang Jasa Pertama	1				1
9	Administrator Kesehatan	2		4		6
10	Analis Kepegawaian Ahli	2	2			4
11	Analis Kepegawaian/ Pengelola Kepegawaian	3		1		4
12	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur			1		1
13	Pustakawan	1				1
14	Analis Data dan Informasi	4	6	3		13
15	Perencana	1				1
16	Bendahara Pengeluaran	1				1
17	Bendahara Penerimaan	1				1
18	Analis Keuangan	4	6	3		13
19	Pengadministrasi Keuangan	6		3		9
20	Pranata Keuangan APBN Terampil	2				2
21	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1				1
22	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	3				3
23	Analis Hukum			1		1
24	Arsiparis Terampil	2				2
25	Arsiparis	1				1
26	Sekretaris			1		1
27	Pengelola Data		4	4		8
28	Pranata Komputer Ahli	5	2	1		8
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1				1
30	Pranata Komputer	6	2			8
31	Pengadministrasi Umum	1		15		16
Sub total		76	22	38	2	138
TOTAL		680	89	305	14	1088

Tabel 8 Perkembangan Jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2017 – 2022 (Proyeksi)

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tenaga Medis	67	71	81	102	110	112
2	Tenaga Perawat	327	350	377	473	535	661
3	Tenaga Kesehatan Lainnya	123	129	134	152	197	216
4	Tenaga Non Medis	36	47	66	112	108	112
5	Tenaga Administrasi	92	98	117	138	138	145
Jumlah		645	695	775	977	1088	1246



Gambar 9 Komposisi Jumlah SDM per Desember 2021 Berdasarkan Pendidikan

D. Gambaran Kinerja Sarana dan Prasarana

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selanjutnya pada Pasal 7, dinyatakan bahwa Rumah Sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian dan peralatan. Rumah Sakit yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas tidak diberikan izin mendirikan, dicabut atau tidak diperpanjang izin operasionalnya. Berdasarkan hal tersebut maka sarana prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam operasionalisasi rumah sakit. Sarana prasarana yang dimaksud adalah gedung/bangunan, peralatan medik/kesehatan serta peralatan penunjang lainnya.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini rumah sakit terus melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarannya. Rincian Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat dijelaskan sebagai berikut;

E. Sarana dan Prasarana Gedung & Bangunan

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian. Dengan demikian luas total Gedung dan Bangunan Rumah Sakit adalah 60.000 m2 terdiri dari Tower A dan B dengan penggunaan ruangan-ruangan yang terdiri atas:

- 1) Poliklinik Neurologi Dewasa sebanyak 22 ruangan
- 2) Poliklinik Neurologi Anak sebanyak 14 ruangan
- 3) Poli khusus Neuro/Neurobehaviour anak sebanyak 14 ruangan
- 4) Poli Executive sebanyak 18 ruangan
- 5) Ruang Rawat Inap sebanyak 353 tempat tidur rawat inap, dengan perincian ;
 - 38 tempat tidur rawat intensif (NCCU, NHCU dan SCU)
 - Ruang rawat kelas 3 (39,3 % total jumlah tempat tidur)
 - Ruang rawat kelas 2 (10.2 % total jumlah tempat tidur)

- Ruang rawat kelas 1,VIP, VVIP dan President Suite
- 6) Kamar Bedah sebanyak 5 buah yang dilengkapi dengan monitoring intraoperatif
- 7) Laboratorium Kateterisasi sebanyak 2 ruangan
- 8) Ruang Fasilitas CSSD
- 9) Ruang untuk Pelayanan Vaksin untuk umum dan Haji/Umroh
- 10) Ruang Rehabilitasi Medik
- 11) Ruang Brain Check Up
- 12) 5 ruang Rumah Singgah, bagi keluarga pasien yang tidak mampu @ 10 tempat tidur, total 50 tempat tidur, dengan fasilitas ruang tunggu, kamar mandi, mushola dan dapur
- 13) Ruang Dokter Lounge,
- 14) Fasilitas Guest House Dokter 5 kamar @ 2 orang
- 15) Tempat Penitipan anak
- 16) Ruang Apotik 24 jam
- 17) Ruang Food Court dengan 9 Loo,
- 18) Ruang Lobby : terdapat fasilitas yang dapat disewakan untuk pihak ketiga,
- 19) Fasilitas parkir yang dapat memuat 550 mobil dan 600 motor
- 20) Ruang Laundry, Dapur dan Pelayanan Gizi
- 21) Ruang Parkir untuk 5 Unit Ambulance
- 22) Tempat Pusat Pengelolaan Limbah
- 23) Ruang Pemulasaraan Jenazah.
- 24) Ruang Teleconference
- 25) Helipad

F. Sarana dan Prasarana Peralatan Kesehatan & Kedokteran

Dibawah ini disajikan nama peralatan kesehatan dan kedokteran yang dimiliki oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta adalah sebagai berikut;

Tabel 9 Daftar Alat Kesehatan dan Kedokteran

NO	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH	NO	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH
A	PERALATAN RS DAN PERORANGAN				
1	Bed Elektrik	132	54	Pulse Oximeter for Baby - Elitech	2
2	Bed manual	98	55	TIMETER Oxygen Flowmeter 15 LPM Brass Set -Autoclavable	20
3	Bed anak	5	56	SHIN-EI Wall Suction	16
4	Bed periksa	34	57	Gima Family Baby Scale 27301	1
5	Bed dengan timbangan	1	58	Brancar paramount	10
6	Stetoskop Anak-2113 Ped Stethoscope Long Black	5	59	Brancar lain	16
7	Stetoskop Dewasa-5620 LittleClassic Steth Black	25	60	Trolley Instrumen 3 Susun model S30	2
8	Kursi Roda	12	61	Kursi Roda bersandar	14
9	Tesena Medical Weighing Scale Heigh Measuring	2	62	Vikare Commode Chair (VK-727)	18
10	Bed Side Cabinet	200	63	Syringe Pump Fresenius Kabi	16
11	Central Monitor	3	64	Wall Monitor	66
12	NONIN Finger Pulse Oximeter, Onyx Vantage 9590	10	65	Mindray Patient Monitor IPM 10	7
13	Bedside Monitor	19	66	Transport Monitor	5
14	Trolley Tindakan dressing trolley ANT0301	30	67	Infuse stand 5 legs ANE0101	35
15	Infus pump Bbraun	36	68	Itemize Set Keperawatan	1
16	Infus pump Terumo	35	69	Kasur Anti Decubitus 2006 SR-303	12
17	Syringe Pump Bbraun	40	70	Stainless steel Table Trolley for CSSD	2
18	Syringe Pump Terumo	76	71	Wire Basket (585x395x195)	20
19	Syringe Pump Fresenius	9			

20	Portable Oxymetri (dewasa)	14	72	Instrument tray SPRI II (340X250X70)	20
21	Portable Oxymetri (Anak)	2	73	DVT Pump Machine	7
22	Horseshoe Head Pads Pediatric S1103-4	1	74	Portable Oxygen	61
23	Wall Oxygen	215	75	Horseshoe Head Pads S1103-6	1
24	Bladder Scanner	4	76	Prostate Pads Sponge S3102-1	2
25	Timbangan Berat Badan	18	77	Horsepad Headrest Adult 85-191-11	1
26	Timbangan BB bayi	5	78	Standar waskom	89
27	Mizuho Japan Multi Purpose Head Frame	1	79	Wall Suction	89
28	Suction Pump Atmos	6	80	AGS Bowl Stand Double ANE1301	20
29	Suction Pump MGE	5	81	AGS Infuse Stand 5 Legs ANE0101	31
30	Suction Pump Medap Portable	4	82	AGS Dressing Trolley ANT0301	27
31	Electric Examination Table PI-501 Meja Periksa	10	83	Suction Pump Medap Wall	7
32	Philips Expression MR200 Patient Monitor	1	84	Tensimeter Aneroid	39
33	Phillips Intelleviu Patient Monitor MX700	3	85	Tensimeter Riester	10
34	Philips Intelleviu Patient Monitor MX400 Standard	8	86	Tensimeter digital	39
35	Mesin Hypotermia	2	87	Philips Intelleviu Patient Monitor MP2	2
36	Blanket Warmer	4	88	Phillips Defibrillator Efficia /Monitor DFM100 +NIBP+Pacing	5
37	Kasur Decubitus	78	89	Mindray Patient Monitor ipm10	5
38	Hoist	3	90	Progressa ICU Bed system with tilting and pulmonary therapy	8
39	Bantal Pasir	6	91	Vitacom Bladder scanner	4
40	Bed Pan washer	1	92	Fyrom Pulse Oxymeter	10
41	Over bed table	95	93	Fyrom Mobile Suction Pump	5
42	Standar infus kaki 3	143	94	Paramount Bed Emergency Stretcher	5
43	Standar infus kaki 5	59	95	Commode	10
44	Standar infus modular pump	48	96	Arjonhunteleigh Lifter Maxi Move	1
45	USCOM 1A ULTRASONIC CARDIAC OUTPUT MONITOR	1	97	Fresenius Tiva Syringe Pump	3
46	Waskom	177	98	GII BPAP	1
47	Trolley instrumen	44	99	Poly Medical Matras Anti Decubitus	15
48	Trolley Emergency	13	100	Ranjang Pasien Anak (tanpa matras)	2
49	Foot Step	28	101	Pasien Monitor Draeger Vista 120 with IPH and ETCO2	10
50	Paramount Bed Medical Cart (Trolley Emergency)	3	102	Pressure Bag Infusion (Pressure Cuff)	5
51	ABN Regal Clock Aneroid Tensimeter Mobile Model	14			
52	Ranjang Pasien Dewasa (tanpa matras tanpa engkol)	15			
53	Ranjang Pasien Dewasa (tanpa matras dengan 1 engkol)	1			
B PERALATAN ANESTESI					
1	Ventilator Drager	28	8	Video Laryngoscope Storz	1
2	Ventilator Vella	0	9	Laryngoscope Dewasa Riester	4
3	Ventilator Transport LTV 1200	2	10	Laryngoscope Dewasa K	2
4	Ventilator Transport Dragger Oxilog	3	11	Laryngoscope Pediatrik	5
5	Mesin Anastesi Primus	4	12	Draeger Savina Ventilator	10
6	Mesin Anastesi Perseus	2	13	Draeger Evita V300 Ventilator Advance	4
7	Mesin Anatesi Siare	1			
C PERALATAN KARDIOLOGI					
1	EKG	18	10	TREADMILL GE	1
2	Defibrilator	11	11	TTE/ ECHO GE	1
3	Ambubag dewasa	28	12	Ambu Oval Silicone Adult	4
4	Ambubag anak	19	13	Ambu Oval Silicone Anak	2
5	Ambubag bayi	2	14	Ambu Oval Silicone Adult-neonate	1
6	Echo	1	15	Ambu Oval Silicone Adult	18
7	EKG ERGA	1	16	Ambubag Oval Silicone Adult	25
8	HOLTER CARDIOLINE	1	17	Mindray Electrocardiograph	3
9	HOLTER VASO MEDIAL	2	18	Electrocardiograph BTL 08 LC	2
D PERALATAN KESEHATAN FISIK					
1	Nebulizer Philips	1	13	Professional Compresor Nebulizer	10
2	Nebulizer Omron	38	14	Radial Shockwave Therapy	1
3	Nebulizer medep	11	15	Vocastim Master Physiomed	1
4	Matras HNP	7	16		1

5	Walker	29		TENS Young In-Interferential Current Therapy IN2200	
6	Tripod	9	17	Chatanooga Intellect Vitalstim Plus Electrotherapy System	1
7	Tilting Table	4			
8	Bola terapi	1	18	TENS	1
9	Paramount Bed Walking Aid (Walker rollator)	10	19	Hitop	1
10	Treatment Table Koround E (bobath bed)	10	20	Tilting Table Azuryt 2	2
11	Microwave Dhiathermy (MWD)	1	21	Astar Two Channel Ultrasound Therapy Physigo 200A	1
12	Ultrasound	1			
E	PERALATAN RADIOLOGI				
1	Film Viewer	49	22	Digital Radiografi	1
2	C ARM	1	23	Standing casset	1
3	Printer film Agfa	2	24	Thyroid shield	25
4	PACS system	1	25	Poket dosimeter	6
5	CR Radiografi	1	26	Personal dose/TLD	72
6	Digital Blood Pressure Monitor	1	27	Tabir Pb	1
7	Emergensi Kit	1	28	Glove	5
8	Cassete Film	9	29	Kacamata Pelindung	6
9	Lysolhm uk 35x43	2	30	Allura X-per FD 20-20	1
10	Lysolhm uk 35x35	1	31	Gantungan Apron	1
11	Lysolhm uk 30x24	1	32	Brivo OEC 850	1
12	Solid bowl centrifuge	7	33	Tabir Pb	5
13	Automatic Emergency Light	2	34	Standing casset	1
14	Mobile Medical X-ray System Practix 360	1	35	Apron	27
15	Injector- CT	1	36	Polymobil Plus 300mA	1
16	PHILIPS	1	37	Siemens X Ray DR (2 detector)	1
17	Instrumentarium Panoramic Digital OC 200D	1	38	SINKO X-RAY FILM VIEWER MFV-01	1
18	MAGNETOM skyra, 3T	1	39	fujifilm Server PACS	1
19	Patient Monitoring Essential MRI	1	40	Siemens Mobilette Mira Xray System	2
20	Paket 4 Pump Integrated for MRI (3X1)	1	41	CT Scan Siemens SOMATOM goTop	1
21	Mesin Anesthesi Fabius MRI	1			
F	PERALATAN DIAGNOSTIK				
1	Exam Lamp	7	24	EEG XLTEX	1
2	Head Lamp	4	25	EEG DEYMED	1
3	Vein Lamp	1	26	EEG AMBULATORY XLTEX	1
4	Set Ophthalmoscope & Otoloscope	1	27	EEG LONG TERM MONITOR XLTEX	1
5	Ophthalmoscope	14	28	POLISOMNOGRAFI XLTEX	1
6	Ophthalmoscope Wall	13	29	TCD SONORA	1
7	Stetoskop dewasa	116	30	TCD NATUS	1
8	Stetoskop anak	12	31	CD GE	1
9	Stetoskop bayi	0	32	CAMPIMETRY ZEISS	1
10	Laringoskop dewasa	15	33	FUNDUSCOPY ZEISS	2
11	Laringoskop anak	9	34	PERIMETRY ZEISS	1
12	Pen light	24	35	SLIT LAMP ZEISS	1
13	Refleks Hammer	40	36	TMS DEYMED	1
14	Termometer	56	37	Halogen Examination Lamp	3
15	Spirometri	1	38	Chest Spirometry System, HI-801	1
16	Natus Dantec Keypoint Focus EMG System 6 Ch	1	39	Cerebral State Monitor	3
17	Mobile TCD	1	40	USG Logiq P7 with 3 Probes : - Linear - Convex - Micro Convex	1
18	Mesin USG 2 Dimensi	1			
19	USG Mindray	1	41	Indirect Ophthalmoscope Vantage Plus Wireless Slimline Battery (Indirect) KL-1205-P-1016	2
20	EMG SCHWARZER	1			
21	EMG DANTEC	1	42	Natus Encelopalograph (EEG)	1
22	EMG Natus	1	43	Schiller ECG Electrode AKN	2
23	IDMED Neurolight Kit with acc portable pupiullometer	3	44	EEG BIOLOGIC	1
G	PERALATAN BEDAH				
1	Monitor Operasi (Intellue Vue X2),MX 700	1	53	Nerve Stimulator	1
2	Laminektomy	1	54	Monitor Operasi (Vyzor 19)	1

3	Monitor Operasi (Dragger Infinity Kappa)	1	55	Caspar Lumbal Retractor	1
4	Caspar Cervikal Retractor	1	56	Monitor Transfer (Vyzor 10)	1
5	Lumbal Mikrodisection	1	57	Monitor Transfer Intellue Vue MP 2	0
6	Mikrodisection	1	58	Monitor Transfer Intellue Vue MP 2	1
7	Mikroneurosurgery	1	59	Preassure Bag	3
8	XL TEK Natus Protektor Intra Operative Monitoring	1	60	Mikro Anastomosis	1
9	Diamond Knife	0	61	Bor Medtronik	0
10	Tracheostomy	1	62	Mizuho cohen Gunting Mikro 18 cm, for sylvian gold plated	1
11	Laparotomy	1	63	Mizuho Gunting Mikro 185 mm, bayonet cvd titanium gold plated	1
12	Apendektomy	1	64	Cappabianca	1
13	Vaskuler	1	65	Unidrive S III Neuro	1
14	Minor	1	66	Image I S 2D Rigid Endoscope Type 1	1
15	Basic Orthopedy	1	67	Trolley Instrumen 3 Susun model S30	2
16	Mikro Endoscopy	1	68	Instrumen Dasar Vena Sectie	1
17	Pedicle Screw (PLIF)	2	69	Bor Aesculap	0
18	Shunting	8	70	Kabel Bipolar BIPOLAR CABLE 5/2 MM	4
19	Surgical anastetic Ceiling Pendant System Draeger	0	71	Pentero 900 (IR 800)	1
20	Bor Conmed	3	72	Bor NSK	3
21	YASARGIL TUMOR FORCEPS SERR 5MM220MM	3	73	Bor NSK	0
22	YASARGIL TUMOR FCPS SERR 3MM220MM	3	74	Neuro Navigasi Medtronik	1
23	YASARGIL TUMOR FORCEPS 5MM220MM	3	75	SCISSORS STR	1
24	YASARGIL TUMOR FORCEPS 3MM 220MM	2	76	Neuro Endoscopy Cranial	0
25	Neuro Navigasi Brainlab	1	77	CSZ Blanket warmer	1
26	CONMED CONMED Electrosurgery System 5000 (ESU)	1	78	Set kelengkapan endoskopi dan SU	1
27	Pentero 900 (IR 800, Fluorosence, Navigasi)	1	79	Set Minor E-Cat	2
28	Pentero 900 (IR 800, Fluorosence, 3D, Navigasi)	2	80	ESU Aesculap	3
29	Surgical anastetic Ceiling Pendant System Maquet	1	81	ESU Valeylib	1
30	Neurosurgery accessories magnus maquet getinge	1	82	Instrument Laminectomy E-cat	2
31	Spine accessories magnus maquet getinge	1	83	Instrument Mikro E-cat	1
32	Advanced Surgical table magnus maquet getinge	1	84	Instrument Set VP Shunt e-cat	2
33	Ultrasonic Dissector Surgery with Bone Instrument	1	85	Video Laryngoscope	2
34	Digital OR System (Video recording, Sharing Video)	1	86	Itemize Craniotomy Set (Non ecat)	2
35	Itemize Kerrison Retractor System (Ecat)	1	87	ESU RF Sutter	1
36	Universal Suction Medap Bora Up 2080	6	88	Set CCR (Caspar Cervical Retractor)	1
37	Itemize Kerrison Retractor system (non e-cat)	1	89	Lampu Operasi Portable Draeger	1
38	Lampu Operasi Portable Trump	1	90	Lampu Operasi Draeger	8
39	Osteomed Power Control Console 2i with Irrigation	1	91	Series III Straight Drill	1
40	Single Silicone Tubing Set, 12 ft (Clips included)	1	92	IOM (Intra Operatif Nerve Monitoring)	1
41	CONMED AER Defense Smoke Evacuator	5	93	ICP Monitor	1
42	Reciprocating Saw Irrigation Nozzle (LAMU)	1	94	Kursi Mikroskop Elektrik	4
43	Reciprocating Saw, Quick Release	1	95	Sagittal Saw	1
44	Series III Straight Drill Irrigation Nozzle (LAMU)	1	96	Oscillating Saw	1
45	Scope 30" MINOR TREND OPTIC ODEG STRD4MM 195MM	1	97	Lever Arm Motor Unit (LAMU)	1
46	Mizuho Gunting Mikro 185 mm, bayonet cvd titanium	1	98	CUSA Integra	1
47	IDMED TOFSCAN NeuroMuscular Transmission Monitor	1	99	Meja Eschman	1
48	Monitor Operasi (Intellue Vue X2), MX 700	1	100	Meja Smith	3
49	Angiography Cerebral Biplane System Siemens	2	101	CUSA Soering	1
50	Angiography Cerebral Biplane System Philips	1			
51	Craniotomy	1			
52	Neuro Endoscopy Spine	1			
PERALATAN LABORATORIUM					
1	Autotransfusion Mesin	1	43	Freezer Suhu -70C	1
2	Blood Warmer	2	44	Pharmaceutical Refrigerator CBR-100S	1
3	Isothermn-System Starter Set, For 15/20ml Tubes	2	45	Pharmaceutical Refrigerator BBR-1000	2
4	Mikroskop Nikon Eclipse E202	3	46	Autoclave	1
5	Automatic haemostatis analyzer	1	47	Desinfektan Chamber	1
6	Automatic Electroferesis Protein	1	48	Centrifuge 5224R	2
7	Automatic Chemistry Analyzer	1	49	Electrolyte Na K Cl analyzer	1

8	ThermoMixer C inc eppendorf basic without thermo block	1	50	PCR COOLER 02 ML BLUE	2
9	ThermoMixer C inc eppendorf smart block 20 ml	1	51	Blood gas analyzer	1
10	Microalbumine, HbA1c	1	52	Labnet Prism Mini Centrifuge	1
11	Automatic Urine Chemistry Analyser	1	53	Cryocube	1
12	Cyto centrifuge	1	54	Tube Rack for 15/20 ml tubes	4
13	Fotometer	1	55	K3 shower/eye washer/face wash, stainless steel bowl	1
14	Lemari Pendingin reagen	1			
15	Lemari Penyimpanan Darah	1	56	Lemari Stok Reagen	1
16	Automatic hematology and body fluid analyzer	1	57	Centrifuge	5
17	RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 0,5-10UL	2	58	Pipette Carousel 2	1
18	Cryostat HM525 NX with UPS Thermo Scientific	1	59	Research Plus, Adjustable 2-20ul	1
19	Tube Rack for 50 and 15 mL tubes, 12 wells (2 rows of 6 wells each), 2pcs, white, autoclavable	4	60	Water Bath	1
			61	Vortex Mixer	2
20	Free standing hand operated deluge shower& eye operated eye wash	1	62	Oven	1
			63	Rotator	1
21	RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 0,5-1 OUL	1	64	Vortex Mixer	1
22	RESEARCH PLUS, ADJUSTABLE 20-200UL	2	65	Roller Mixer Hematology analyzer	2
23	RESEARCH PLUS,ADJUSTABLE 100-1000UL	1	66	Pulse Oxymetri	1
24	Differential blood cell counter 8 cell	3	67	Incubator	1
25	Chest Freezer GEA 30 ltr Type AB-336-AR	1	68	Blood Bank Refrigerator	1
26	Showcase RSA 2 Pintu Opal/Display Color	1	69	GE Probe Sector /3sc-RS	1
27	Freezer darah	1	70	Walkthrough Booth Swab Chamber	2
28	Electric Sealer	1	71	Freezer RSA CF-310 Chest Freezer	1
29	Imunology Analyzer	1	72	Digital Mikropipet 0,1-2ul	1
30	Urine Analyzer	1	73	Digital Mikropipet 0,5-10ul	1
31	Torniquet	4	74	Digital Mikropipet 2-20ul	2
32	Urinometer	1	75	Digital Mikropipet 20-200ul	2
33	Alat pemeriksaan Troponin T	0	76	Digital Mikropipet 200-1000ul	2
34	Mikroskop Fluorescence	0	77	Mikroskop Binokular Eclipse E100	1
35	Centrifuge Mikro 200	0	78	Freezer Suhu -20C	2
36	Vitex 2 Compact	0	79	Agregometer	1
37	Densicheck plus	0	80	Especialidades MYR Autimated Slide Stainer (SS30-H) with Drying Station	1
38	Especialidades MYR Complete Embedding Center (EC350)	1			
39	Alat pemeriksaan Troponin T	1	81	Fully Automatic Tissue Processor	1
40	Alat Ukur HbA1c Dxgen Ephitod 616	1	82	Mikrotom Semi Auto Galileo Series 2	1
41	Cobas z480	1	83	Paraffin section round bath waterbaht	1
42	Paraffin section round bath waterbaht hot plate electric	1	84	LightCycler 96	1
I	PERALATAN STERILISASI				
1	Mikroskop Fluorescence	1	9	Plasma Renosem	0
2	Centrifuge Mikro 200	1	10	Drying	1
3	Vitex 2 Compact	1	11	Mesin Pemotong BMHP Kassa	1
4	Densicheck plus	1	12	Kompresor Area Dekontaminasi	1
5	Dispensette	2	13	Kompresor Steam	1
6	Auto Sealer Plasma	1	14	Fyrom Trolley Bersih	4
7	Autoclave Portable (Gravity) Tutneuer	1	15	Getinge Hydrogen Peroxide PLASMA Sterilizer A110S (110L)	1
8	Plasma Stericool	1			

G. Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam roadmap pengembangannya juga mengarah untuk menjadi rumah sakit Pendidikan dan penelitian. Usulan, visitasi serta akreditasi menjadi rumah sakit Pendidikan telah dilakukan sejak tahun 2016 dan pada bulan Juni 2020, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono ditargetkan telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Untuk mendukung fungsi tersebut maka sarana prasarana pendidikan, pelatihan dan penelitian juga dilengkapi, diantaranya adalah;

- 1) Fasilitas Diklat, 1 auditorium kapasitas 500-600 orang
- 2) 6 ruang kapasitas @ 15 orang

- 3) 5 ruang kapasitas @ 35-80 orang
- 4) Fasilitas Penelitian 2 lantai dengan luas 3000 m²
- 5) Fasilitas Perpustakaan

Perkembangan jumlah nilai buku sarana-prasarana yang dimiliki rumah sakit juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Data perkembangan jumlah nilai buku sarana prasarana yang dimiliki Rumah Sakit berdasarkan Laporan Keuangan, dapat disajikan sebagai berikut;

Tabel 10 Perkembangan Nilai Perolehan Sarana Prasarana Tahun 2017 - 2021

Sarana Prasarana	2017	2018	2019	2020	2021
Tanah	463.032.094.000	463.032.094.000	390.077.987.000	390.077.987.000	390.077.987.000
Peralatan dan Mesin	313.368.822.227	331.757.583.326	369.209.536.451	451.546.977.640	488.352.260.852
Gedung & Bangunan	432.282.490.350	432.262.490.350	426.733.569.350	429.096.083.010	434.339.485.510
Jalan. Irigasi & Jaringan	1.670.860.535	1.870.187.535	6.401.205.535	6.401.205.535	6.531.205.535
Aset Tetap Lainnya	144.006.000	201.194.000	216.198.000	217.683.000	217.683.000

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2022

A. Rencana Kinerja Strategis 2022

Pokok-pokok Kebijakan dan Program Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini. Program tahun 2022 merupakan lanjutan dari tahun 2021 sesuai Rencana Strategis Bisnis 2020-2024, di tahun 2022 ini RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta akan mengembangkan layanan unggulan *Movement Disorder Center* serta memulai persiapan penelitian klinis ke 2. Selanjutnya dilakukan penambahan tempat tidur sebanyak 29 bed (12,7%) atau dari 229 bed menjadi 258 bed. Dengan adanya penambahan pelayanan pada tahun 2022, PAGU yang dibutuhkan yaitu sebesar Rp 378.432.826.000,- serta menambah SDM menjadi 1246 pegawai. Adapun investasi alat kesehatan yang akan diadakan tahun ini adalah *CRW Stereotactic System* untuk menunjang pelayanan unggulan.

Tabel 11 Rencana Kinerja TA 2022

Sasaran Strategis	Rencana Kinerja TA 2022
Terkait Inovasi	
Layanan Unggulan	Movement Disorder Center
Penelitian & Pengembangan	Persiapan Penelitian Klinis II
Terkait Layanan	
Pengembangan Layanan	Penyempurnaan sistem & tata Kelola, penyusunan, penerapan & evaluasi panduan praktek klinis, implementasi clinical pathway, dan penyiapan SDM & Supportingnya
Pengembangan Sarpras:	Pemenuhan sarana yang ramah anak
Penambahan Kapasitas TT	258 TT
Terkait Keuangan	
Kebutuhan/Usulan Anggaran	378.432.826.000,-
Realisasi/Proyeksi Pendapatan	378.432.826.000,-
Terkait SDM	
Pengembangan Kualitas	Pelatihan Internal, Eksternal dengan Bauran Pengembangan Pegawai
Pengembangan Kuantitas	1246 pegawai
Terkait Investasi	
Pengadaan Peralatan Kesehatan	CRW Stereotatic System

B. Rencana Indikator Kinerja Unit (IKU) Rumah Sakit TA 2022

Indikator Kinerja Unit merupakan target yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahunan (RSB 2020-2024), dimana sasaran program dibuat berdasarkan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Berdasarkan Tabel 12 terdapat indikator dengan target tahun 2022 lebih rendah dari realisasi tahun 2021, hal ini disebabkan karena situasi pandemi Covid-19 yang belum pasti kapan akan berakhir sehingga mempengaruhi kuantitas pelayanan dan penerimaan, dan target tersebut sesuai dengan target pada RSB 2020-2024.

Tabel 12 Perjanjian Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	87%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	90%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu & Kendali Biaya	Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	100%
		Jumlah PPK	14
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	7
		Persentase Penelitian Klinis	50% (PK II)

4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/ Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu Dalam Bidang Otak dan Persarafan	3
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah	14
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM yang Tersertifikasi	60%
7.	Budaya Kinerja Pendidikan yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi A
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/ Digital	Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	60%
		Jumlah Modul Sistem Informasi RS	90 Modul
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional	70%
11.	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (sisrute)	80%

C. Rencana Indikator Kinerja Terpilih Rumah Sakit (IKT) TA 2022

Indikator Kinerja Terpilih dibuat berdasarkan Kontrak Kinerja antara Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan nomor dokumen PRJ-202/PB/2022. Target pada IKT ini harus terpenuhi karena terdapat konsekuensi akan capaian tersebut, dimana hasil capaian akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi. Pada tahun 2022 terdapat beberapa indikator 2021 yang ditiadakan yaitu Persentase DVT pada Pasien Stroke Iskemik, serta indikator tambahan yang tidak ada pada tahun 2021 yaitu Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri, Kepuasan Pasien, Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum dalam rangka upaya pemulihan ekonomi nasional.

Tabel 13 IKT RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		STD	TGT	STD	TGT	STD	TGT	STD	TGT
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	45	51.25	65	67.5	75	100	100
2.	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	<i>Door to Needle</i>	100	60	100	70	100	80	100	100
5.	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	75	67	75	75	75	80	75	85
6.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BIOS)	100	100	100	100	100	100	100	100
7.	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	70	40
8.	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	80
9.	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	N/A	N/A	105	100	N/A	N/A	105	100

D. Rencana Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit (IKI) TA 2022

Indikator Kinerja Individu merupakan target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI sesuai Keputusan Dirjen Yankes Nomor HK.02.02/I/1828/2019 tentang Pedoman Teknis Penilaian Indikator Kinerja Individu (IKI) Direktur Utama Rumah Sakit Umum/Khusus dan Kepala Balai di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Indikator ini

juga dijadikan sebagai dasar pembayaran remunerasi yang akan diberikan, dimana total skor yang didapat akan dikonversi menjadi nilai IKI.

Tabel 14 IKI RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2022

Kategori	No	Judul Indikator	Bobot	Standar	Target 2022
Pelayanan Medis					
Kepatuhan terhadap Standar	1	Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	0,05	100%	100%
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	0,05	≥ 80%	100%
	3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	0,05	≤ 3%	0.08%
	4	Penerapan Keselamatan Operasi	0,05	100%	100%
Pengendalian Infeksi	5	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	0.05	≤ 5,8‰	0‰
	6	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	0.05	100%	100%
	7	Decubitus	0,07	≤1,5‰	0.3‰
Capaian Indikator Medik	8	Kematian Pasien di IGD	0.05	≤ 2,5%	1.12%
	9	Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	0,02	≥ 60%	≥63.01%
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	0.08	100%	100%
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	0,08	>75%	100%
Ketepatan waktu pelayanan	12	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke <1 jam	0,02	>70%	87%
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	0,05	≤ 60 menit	00:35:00
	14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	0,05	≤ 48 jam	3 jam
	15	Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	0,05	≤ 3 jam	01:30:00
	16	Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	0,05	≤ 30 menit	0:13:00
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	0.02	> 80%	88%
Pelayanan Keuangan					
Keuangan	18	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional	0,1	65%	85%
JUMLAH TS / NILAI IKI					100 / 2

E. Rencana Kinerja Badan Layanan Umum (BLU) TA 2022

Indikator Kinerja BLU disusun berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan. Perhitungan kinerja BLU bidang layanan kesehatan pada rumah sakit meliputi:

- Aspek Keuangan dengan skor tertinggi 30, yang terdiri atas:
 - Subaspek Rasio Keuangan (maks skor 19)
 - Subaspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU (maks skor 11)
- Aspek Pelayanan dengan skor tertinggi 70, yang terdiri atas:
 - Subaspek Layanan (maks skor 35)
 - Subaspek Mutu dan Manfaat kepada masyarakat (maks skor 35)

Adapun target Indikator Kinerja BLU TA 2022 mengikuti skor tertinggi sesuai PER-24/PB/2018 yang dapat dilihat pada Tabel 15-17.

Tabel 15 Target Indikator Kinerja BLU Aspek Keuangan Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET	TARGET 2022	
			HAPER	NILAI
ASPEK KEUANGAN				
1	Rasio Keuangan	19		16,25
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	350,00%	1,75
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	2368,53%	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2,25	20 Hari	2,25
d	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2,25	17,04%	2,25
e	Imbalan Aset Tetap	2,25	3,01%	1,5
f	Imbalan Ekuitas	2,25	3,52%	1,25
g	Perputaran Persediaan	2,25	25	1,75

h	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Operasional	2,75	85%	2,75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11		11
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2	2	2
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2	1,33	2
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	2	2
d	Tarif Layanan	1	1	1
e	Sistem Akuntansi	1	1	1
f	Persetujuan Rekening	0,5	ada	0,5
g	SOP Pengelolaan Kas	0,5	ada	0,5
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	ada	0,5
k	SOP Pengadaan Barang Inventaris	0,5	ada	0,5
TOTAL NILAI ASPEK KEUANGAN		30		27,25

Capaian Penilaian Rasio Keuangan pada Tahun 2021 mencapai nilai 16,05 dari total skor maksimal 19. Capaian 2021, terdapat 3 indikator tidak tercapai dari 8 indikator yaitu: imbalan asset tetap, imbalan ekuitas, perputaran persediaan. Capaian penilaian rasio keuangan kepatuhan pengelolaan BLU ini digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan BLU terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLU. Terdapat 11 indikator kepatuhan keuangan dan kesebelas indikator kepatuhan pengelolaan keuangan tersebut telah tercapai. Dengan ini maka nilai kinerja BLU aspek keuangan adalah 27,05 dari nilai maksimum 30, sehingga diproyeksikan capaian kinerja keuangan ini masih dapat dipertahankan dengan nilai 27,25.

Tabel 16 Target Indikator Kinerja BLU Aspek Pelayanan TA 2022

NO	INDIKATOR	TARGET	TA 2022	
			TARGET	
			HAPER	NILAI
ASPEK PELAYANAN				
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00		18,00
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	3,00	1,25	2,00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,50	1,20	2,00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,50	1,26	2,00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2,50	1,36	2,00
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2,50	1,55	2,00
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2,50	1,71	2,00
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2,50	1,20	2,00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	2,00	1,10	2,00
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	2,00	1,10	2,00
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14,00		14,00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2,00	85,00%	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2,00	100,00%	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2,00	3,10%	2,00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	0,21%	2,00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2,00	98,90%	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	1,00%	2,00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2,00	70,00%	2,00
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3,00		3,00
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1,00	1	1,00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1,00	90%	1,00
3	Program Reward and Punishment	1,00	1,00	1,00
LAYANAN (A+B+C)		35,00		35,00

Tabel 17 Target Indikator Kinerja BLU Aspek Mutu dan Manfaat Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET	TA 2022	
			TARGET	
			HAPER	NILAI
2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT				
A.	MUTU PELAYANAN	14		12
1	Emergency Response Time Rate(menit)	2	0:01:30	2

2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	0:35:08	1,5
3	Length of stay (LOS) hari	2	6,33	1
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2	0:15	1,5
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	0,22	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	0:52	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	1:55:09	2
B.	MUTU KLINIK	12		12
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2	0.91%	2
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2	3.85%	2
3	Post Operative Death Rate	2	0	2
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari:	4		4
	- Dekubitus		0,07;	
	- Phlebitis		0,39;	
	- Infeksi Saluran Kemih (ISK)		0,17;	
	- Infeksi Luka Operasi (ILO)		0,86	
	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	0	2
C.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4		4
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan SarKes Lain	1	Ada	1
2	Penyuluhan Kesehatan	1	Ada	1
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	65,45%	2
D.	KEPUASAN PELANGGAN	2		1,92
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1	100%	1
2	Kepuasan Pelanggan	1	91,72%	0,92
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3		2,4
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2	8166	2
2	Proper Lingkungan	1	Merah	0,4
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT		35		31,62
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70		66,62
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100		93,87
KATEGORI				AA
PREDIKAT				Baik

F. Rencana Kinerja Keuangan & Anggaran TA 2022

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana dana operasional nya berasal dari penerimaan fungsional dan non fungsional. Salah satu sumber penerimaan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta yaitu dana masyarakat atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penerimaan ini berasal dari Pelayanan Kesehatan yang merupakan pendapatan operasional RS, terdiri atas penerimaan pasien BPJS dan Non BPJS, pendapatan hasil kerja sama, jasa giro/perbankan, serta penerimaan lain-lain berupa hibah dan bantuan sosial lainnya.

Penerimaan Hasil Kerjasama terdiri atas penerimaan hasil kontribusi unit kerja, misalnya sewa ruangan pertemuan/rapat, sewa lahan untuk kantin, lahan untuk ATM, rumah singgah, pendapatan diklat dan lainnya. Sedangkan pendapatan jasa layanan perbankan merupakan hasil jasa giro bank atas rekening penerimaan, maupun bunga deposito atas investasi jangka pendek yang dilakukan. Perincian proyeksi estimasi PNBP dapat dilihat pada Tabel 18, dimana tahun 2022 ditargetkan mendapatkan penerimaan (*cash basis*) sebesar Rp 320.000.000.000,- atau meningkat 7,32% dari realisasi penerimaan PNBP tahun 2021.

Tabel 18 Target Penerimaan PNBP & RM Tahun 2022

No	Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2022
			Proyeksi /Target
1	INSTALASI RAWAT INAP		113.814.717.359
	A	Pendapatan BLU	101.507.437.157
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	12.307.280.201
2	INSTALASI RAWAT JALAN & NEURODIAGNOSTIK		19.299.017.291

	A	Pendapatan BLU	17.212.130.648
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	2.086.886.643
3		INSTALASI GAWAT DARURAT	39.587.727.777
	A	Pendapatan BLU	35.306.934.663
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	4.280.793.114
4		INSTALASI RAWAT INTENSIF	47.010.426.735
	A	Pendapatan BLU	41.926.984.913
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	5.083.441.822
5		INSTALASI NEURO RESTORASI	14.350.551.319
	A	Pendapatan BLU	12.798.763.815
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.551.787.504
6		INSTALASI BEDAH SENTRAL	31.670.182.222
	A	Pendapatan BLU	28.245.547.731
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	3.424.634.491
7		INSTALASI FARMASI	25.759.106.483
	A	Pendapatan BLU	22.976.590.959
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	2.782.515.524
8		INSTALASI RADIOLOGI	13.360.858.125
	A	Pendapatan BLU	11.916.090.449
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.444.767.676
9		INSTALASI REKAM MEDIK	642.118.967
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	642.118.967
10		INSTALASI LABORATORIUM & BANK DARAH	20.520.297.285
	A	Pendapatan BLU	18.379.900.728
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	2.140.396.557
11		INSTALASI GIZI	12.866.011.528
	A	Pendapatan BLU	11.474.753.766
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.391.257.762
12		INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH	989.693.194
	A	Pendapatan BLU	882.673.367
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	107.019.828
13		INSTALASI K3 KESLING	428.079.311
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	428.079.311
14		INSTALASI LAUNDRI & CSSD	1.720.097.972
	A	Pendapatan BLU	435.860.038
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.284.237.934
15		INSTALASI PKP	160.529.742
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	160.529.742
16		INSTALASI PSRS	1.070.198.278
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.070.198.278
17		INSTALASI RISET NEUROSAINS TERAPAN	214.039.656
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	214.039.656
18		INSTALASI SIRS	588.609.053
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	588.609.053
19		UNIT CASEMIX	749.138.795
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	749.138.795
20		UNIT KERJA PENGADAAN BARANG DAN JASA	481.589.225
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	481.589.225
21		KOMITE-KOMITE	802.648.709
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	802.648.709
22		SATUAN PEMERIKSA INTERNAL	267.549.570
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	267.549.570
23		DIREKTUR UTAMA	53.509.914
	A	Pendapatan BLU	-

	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	53.509.914
24	DIREKTORAT YAN MEDIK, KPRWTN & PNJ		8.133.506.916
	A	Pendapatan BLU	-
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	8.133.506.916
25	DIT. PERENCANAAN, KEUANGAN & BMN		9.974.792.628
	A	Pendapatan BLU	7.138.767.190
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	2.836.025.438
26	DIREKTORAT UMUM, SDM DAN DIKLAT		4.628.724.792
	A	Pendapatan BLU	1.525.149.784
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	3.103.575.007
27	UNIT ADMISI		9.289.103.155
	A	Pendapatan BLU	8.272.414.791
	B	Penerimaan RM/PHLN/PHDN	1.016.688.364
TOTAL PENDAPATAN BLU			320.000.000.000
TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN			58.432.826.000
TOTAL PENERIMAAN			378.432.826.000

Selain itu, rumah sakit masih menerima anggaran dari pemerintah (Rupiah Murni) untuk biaya operasional pelaksanaan tugas pokok dan belanja gaji / tunjangan PNS, terutama saat situasi pandemi Covid-19 ini anggaran dari pemerintah juga digunakan untuk belanja tupoksi dalam rangka pelayanan covid-19. Adapun penerimaan yang berasal dari RM/APBN diperuntukkan untuk membayar gaji pegawai dan menunjang kegiatan operasional rumah sakit yang essensial, seperti listrik dan bantuan pemenuhan untuk operasional layanan covid. Jumlah RM yang disetujui untuk RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta di tahun 2022 adalah Rp 58.432.826.000,- meningkat 25,77% dibandingkan tahun 2021. Walaupun RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta masih menerima anggaran dari pemerintah, rumah sakit terus berupaya meningkatkan kemandirian dalam pembiayaannya, dengan terus meningkatkan penerimaan dan mengurangi ketergantungan anggaran dari pemerintah. Rencana anggaran dan alokasi belanja tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19 Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) TA 2022

NO.	JENIS PENGELUARAN		ALOKASI		
			BLU	RUPIAH MURNI	JUMLAH
ALOKASI ANGGARAN RS PUSAT OTAK NASIONAL TAHUN 2021			338.615.906.000	58.432.826.000	397.048.732.000
I	BELANJA PEGAWAI		-	47.727.777.000	47.727.777.000
001	Gaji dan Tunjangan		-	47.727.777.000	47.727.777.000
1	511111	Belanja Gaji Pegawai		47.727.777.000	47.727.777.000
II	BELANJA BARANG		227.724.210.000	10.705.049.000	238.429.259.000
051	Pembayaran Remunerasi		128.000.000.000	-	128.000.000.000
A	Pembayaran Remunerasi		128.000.000.000		128.000.000.000
1	525111	Belanja Remunerasi	128.000.000.000		128.000.000.000
051	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		99.724.210.000	10.705.049.000	110.429.259.000
A	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS		16.934.990.000	-	16.934.990.000
1	525114	Pest Control	354.831.000		354.831.000
2	525114	Pengolahan Limbah B3 Medis/Non Medis	756.043.000		756.043.000
3	525114	Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	244.378.000		244.378.000
4	525114	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	435.040.000		435.040.000
5	525114	Pemeliharaan SIM RS	960.000.000		960.000.000
6	525114	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	5.948.175.000		5.948.175.000
7	525114	Pemeliharaan Peralatan Non Medik	3.236.407.000		3.236.407.000
8	525114	Pemeliharaan Peralatan Medik	5.000.116.000		5.000.116.000
B	Administrasi Perkantoran		11.941.452.000	-	11.941.452.000
1	525112	Linen	1.304.523.000		1.304.523.000
2	525112	Penambah Daya Tahan Tubuh	1.601.438.000		1.601.438.000
3	525112	Keperluan Akreditasi	328.715.000		328.715.000
4	525112	Penunjang Administrasi	829.313.000		829.313.000
5	525112	Penggandaan dan Penjilidan	100.000.000		100.000.000
6	525112	Promosi dan Kehumasan	250.000.000		250.000.000
7	525112	Pakaian Dinas Pegawai	1.709.436.000		1.709.436.000
8	525121	Penunjang Komputer	500.000.000		500.000.000
9	525121	Barang Cetakan	460.000.000		460.000.000
10	525121	Barang ATK	600.000.000		600.000.000
11	525121	Barang Rumah Tanqqa	1.170.244.000		1.170.244.000

12	525121	Benda Pos dan Materai	15.000.000		15.000.000
13	525121	Suku Cadang	1.814.049.000		1.814.049.000
14	525121	Gas LPG	384.000.000		384.000.000
15	525121	Chemikal Laundry	774.734.000		774.734.000
16	525121	Barang Medik	100.000.000		100.000.000
C	Langganan Daya dan Jasa		29.003.291.000	10.705.049.000	39.708.340.000
1	521811	Solar		3.611.843.000	3.611.843.000
2	522111	Langganan Listrik		6.600.000.000	6.600.000.000
3	522112	Langganan Telepon		252.000.000	252.000.000
4	522113	Langganan Air		241.206.000	241.206.000
5	525113	Langganan Penunjang SIM RS	2.118.302.000		2.118.302.000
6	525113	Pemeriksaan Keluar Laboratorium	1.718.300.000		1.718.300.000
7	525113	Audit Eksternal	100.000.000		100.000.000
8	525113	Outsourcing Pekarya, Pemasak, Pramusaji dan Pramubakti	8.832.616.000		8.832.616.000
9	525113	Outsourcing Satpam	5.753.630.000		5.753.630.000
10	525113	Outsourcing Cleaning Service dan Taman	10.152.193.000		10.152.193.000
11	525113	Pemeriksaan Kesehatan	312.250.000		312.250.000
12	525113	Pemeriksaan Radiologi	16.000.000		16.000.000
D	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		33.950.704.000	33.950.704.000	33.950.704.000
1	525119	Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	33.376.744.000		33.376.744.000
2	525119	Tunjangan Rumah Dinas Eselon II	288.000.000		288.000.000
2	525119	Honorarium Pengelola Anggaran, Pejabat Pengadaan, Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, Tim Teknis Pembantu PPK dan Staf Pengelola Keuangan	285.960.000		285.960.000
E	Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian & Pengembangan RS		1.500.000.000		1.500.000.000
1	525115	Perjalanan Dinas	1.500.000.000		1.500.000.000
F	Perjalanan Dinas, Seminar, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan RS dan Penguatan Kapasitas SDM		6.244.613.000		6.244.613.000
1	525119	Seminar dan Pelatihan RS	3.049.053.000		3.049.053.000
2	525119	Penelitian dan Pengembangan RS	600.000.000		600.000.000
2	525119	Penguatan Kapasitas SDM	2.595.560.000		2.595.560.000
G	Sewa Kontainer		149.160.000		149.160.000
1	525119	Sewa Kontainer	149.160.000		149.160.000
III	BELANJA TUPOKSI		74.918.187.000	-	74.918.187.000
051	Pengadaan obat-obatan dan BMHP		74.918.187.000	-	74.918.187.000
1	525153	Bahan Medis Habis Pakai Covid	5.339.868.000		5.339.868.000
2	525112	Bahan Makanan Basah	4.890.541.000		4.890.541.000
3	525121	Bahan Makanan Kering	2.667.567.000		2.667.567.000
4	525121	Bahan Makanan Kering (Susu)	1.333.783.000		1.333.783.000
5	525121	Obat-Obatan	25.710.725.000		25.710.725.000
6	525121	Alkes Habis Pakai	18.000.000.000		18.000.000.000
7	525121	Bahan Medis Habis Pakai	8.566.944.000		8.566.944.000
8	525121	Gas Medik	1.000.000.000		1.000.000.000
9	525121	Reagensia	6.000.000.000		6.000.000.000
10	525121	Bahan Radiologi	1.408.759.000		1.408.759.000
IV	BELANJA MODAL		35.973.509.000	-	35.973.509.000
051	Pengadaan Peralatan Medik & Non Medik		35.973.509.000	-	35.973.509.000
1	537112	Peralatan Medik E-Catalog	19.869.108.000		19.869.108.000
2	537112	Peralatan Medik Non E-Catalog	1.762.685.000		1.762.685.000
3	537112	Peralatan Non Medik SIRS	3.195.420.000		3.195.420.000
4	537112	Peralatan Non Medik Umum	3.184.811.000		3.184.811.000
5	537112	Peralatan Non Medik IPSRS	600.000.000		600.000.000
6	537112	Peralatan Modal Lainnya SIRS	83.900.000		83.900.000
7	537112	Peralatan Modal Lainnya Buku	9.000.000		9.000.000
8	537113	Gedung Layanan	7.268.585.000		7.268.585.000

Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa total anggaran yang dibutuhkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta adalah sebesar Rp 397.048.732.000,- yang bersumber dari PNPB BLU 2022 Rp 320.000.000.000,- dan Rupiah Murni Rp 58.432.826.000,- serta terdapat penggunaan saldo awal sebesar Rp 18.615.906.000,-. Dengan demikian maka anggaran yang bersumber dari pemerintah hanya 14.7%, yang sebagian besar digunakan untuk belanja gaji & tunjangan PNS, sehingga RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sudah dapat dikatakan mandiri.

G. Rencana Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan atau pun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala. Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Adalah media akuntabilitas yang dipakai oleh instansi pemerintah untuk melaksanakan kewajiban kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR. dr. Mahar Mardjono sebagai Unit Pelaksana teknis Kementerian Kesehatan, maka sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah wajib Menyusun dan melaporkan LAKIP, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas pokok dan fungsinya. LAKIP merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD.

Pengukuran Kinerja LAKIP mencakup penilaian terhadap rencana kerja strategis dengan Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah diperjanjikan oleh Pimpinan BLU kepada Kementerian Teknis dalam hal ini adalah Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan atas nama Menteri Kesehatan.

Tabel 20 Target Penilaian AKIP 2022

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT	NILAI	
			REALISASI 2021	TARGET 2022
1	2	3	4	5
1.	PERENCANAAN KINERJA	30,00%	25,20	30
a.	Pemenuhan Dokumen Perencanaan	6,00%	6	6
b.	Kualitas Dokumen Perencanaan	9,00%	7,2	9
c.	Implementasi Perencanaan Kinerja	15,00%	12	15
2.	PENGUKURAN KINERJA	30,00%	25,20	27
a.	Pemenuhan Pengukuran Kinerja	6,00%	6	6
b.	Kualitas Pengukuran Kinerja	9,00%	7,2	9
c.	Implementasi Pengukuran Kinerja	15,00%	12	12
3.	PELAPORAN KINERJA	15,00%	12,60	13,50
a.	Pemenuhan Pelaporan Kinerja	3,00%	3	3
b.	Kualitas Pelaporan Kinerja	4,50%	3,6	4,5
c.	Dampak Pelaporan Kinerja	7,50%	6	6
4.	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00%	21,00	22,50
a.	Pemenuhan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5,00%	5	5
b.	Kualitas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	7,50%	6	7,5
c.	Implementasi SAKIP meningkat dampak dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	12,50%	10	10
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA		100,00%	84,00 (A)	93 (AA)

Tabel 20 menunjukkan realisasi penilaian AKIP tahun 2021 dan target penilaian tahun 2022. Berdasarkan hasil penilaian AKIP tahun 2021 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof Dr. dr. Mahar Mardjono mendapatkan nilai 84, predikat A. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah inovasi, yang mana aspek inovasi ada pada setiap indikator implementasi baik pada Komponan Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Dimana jika aspek inovasi tersebut dapat dipenuhi maka dapat meningkatkan nilai AKIP RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono menjadi predikat AA.

H. RENCANA AKSI TA 2022

Tabel 21 Rincian Program, Kegiatan, Target, dan Anggaran per Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
Stake-holders	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	87%	1 Survey Kepuasan Pelanggan (pasien - keluarga)	1 Menyiapkan bahan dan data pendukung pertanyaan survey	Indeks Kepuasan Masyarakat	Penggandaan dan Penjilidan	Rp10.000.000
					2 Merekap hasil survey		Keperluan Akreditasi	Rp0
					3 Menverifikasi dan mengolah hasil survey		Keperluan Akreditasi	Rp0
				2 Pendampingan Komplain	1 Menerima, mencatat, mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang di sampaikan secara lisan / tulisan	Kecepatan Respon Komplain	Keperluan Akreditasi	Rp0
					2 Melakukan koordinasi ke unit kerja terkait terhadap permasalahan yang disampaikan		Keperluan Akreditasi	Rp0
					3 Melakukan klarifikasi berupa identifikasi dan analisis untuk memberikan layanan informasi dan konsultasi untuk disampaikan ke pihak yang komplain		Keperluan Akreditasi	Rp0
				3 Pemenuhan kebutuhan air, listrik, telepon untuk operasional rumah sakit	1 Berlangganan dan memonitoring pemakaian air	Terpenuhinya kebutuhan air untuk operasional RS	Langganan Air	Rp241.206.000
					2 Berlangganan dan memonitoring pemakaian Listrik	Terpenuhinya kebutuhan listrik untuk operasional RS	Langganan Listrik	Rp6.600.000.000
					3 Berlangganan dan memonitoring pemakaian telepon	Terpenuhinya kebutuhan telepon untuk operasional RS	Langganan Telepon	Rp226.800.000
				5 Pemenuhan kebutuhan pekaya	1 Mengadakan jasa outsourcing pekaya	Tersedianya jasa outsourcing	Outsourcing Pekaya	Rp9.164.457.000
				6 Pemenuhan kebutuhan satpam	1 Mengadakan dan mengkoordinir jasa satpam	Tersedianya jasa satpam	Outsourcing Satpam	Rp6.203.630.000
				7 Pemenuhan kebutuhan CS	1 Mengadakan jasa outsourcing cleaning service	Tersedianya jasa outsourcing, cleaning service	Outsourcing Cleaning Service dan Taman	Rp11.202.193.000
				8 Pemenuhan pemeriksaan keluar lab	1 Mengusulkan & Melaksanakan Pemeriksaan Keluar Lab	Terlaksananya pemeriksaan keluar lab	Pemeriksaan Keluar Laboratorium	Rp1.668.300.000
				9 Penyediaan Bahan Makanan Pasien	1 Mengusulkan, mengadakan dan menyajikan makanan pasien dari bahan makanan basah	Tersedianya makanan pasien	Bahan Makanan Basah	Rp4.890.541.000
					2 Mengusulkan, mengadakan dan menyajikan makanan pasien dari bahan makanan kering	Tersedianya makanan pasien	Bahan Makanan Kering	Rp2.667.567.000
					3 Mengusulkan, mengadakan dan menyajikan makanan pasien (susu)	Tersedianya makanan pasien (susu)	Bahan Makanan Kering (Susu)	Rp1.333.783.000
					4 Mengusulkan dan menyediakan gas LPG untuk kebutuhan penyediaan makanan pasien	Tersedianya gas LPG	Gas LPG	Rp384.000.000

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
				10 Pemenuhan Kebutuhan Bahan Linen dan binatu untuk operasional RS	1 Menyediakan linen bersih dan /atau steril untuk pasien dan unit pelayanan	Tersedianya linen yang siap pakai	Linen	Rp1.304.523.000
					2 Menyediakan chemical laundry untuk operasional binatu		Chemikal Laundry	Rp774.734.000
				11 Pemenuhan obat-obatan	1 Mengadakan kebutuhan obat-obatan	Tersedianya obat-obatan	Obat-Obatan	Rp25.710.725.000
				12 Pemenuhan kebutuhan BMHP	1 Mengadakan dan mendistribusikan bahan medis habis pakai	Tersedianya bahan medis habis pakai	Bahan Medis Habis Pakai	Rp7.415.605.120
				13 Pemenuhan gas medik	1 Mengadakan kebutuhan gas medik	tersedianya gas medik	Gas Medik	Rp1.000.000.000
				14 Pemenuhan alkes habis pakai	1 Mengadakan dan mendistribusikan alkes habis pakai	Tersedianya alkes habis pakai	Alkes Habis Pakai	Rp17.100.000.000
				15 Pemenuhan bahan radiologi	1 Mengadakan bahan radiologi	Tersedianya bahan radiologi	Bahan Radiologi	Rp1.408.759.000
				16 Pemenuhan reagensia lab.	1 Mengadakan kebutuhan reagensia laboratorium	Tersedianya reagensia	Reagensia	Rp6.000.000.000
				17 Pemenuhan kebutuhan SIM RS	1 Pengadaan peralatan non medik SIRS	Terpenuhinya kebutuhan peralatan non medik SIRS	Peralatan Non Medik SIRS	Rp1.000.000.000
					2 Pengadaan penunjang komputer	terpenuhinya kebutuhan penunjang komputer RS	Penunjang Komputer	Rp500.000.000
					3 Pemenuhan kebutuhan penunjang SIMRS	terpenuhinya kebutuhan penunjang SIMRS	Langganan Penunjang SIM RS	Rp2.118.302.000
		Tingkat Kepuasan Pegawai	84%	1 Survey Kepuasan Pegawai	1 Melakukan Survei Kepuasan Pegawai	Terselenggaranya kegiatan survei kepuasan pegawai	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp20.000.000
				2 Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	1 Melaksanakan pemeriksaan kesehatan pegawai	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pegawai	Pemeriksaan Kesehatan	Rp312.250.000
				3 Penguatan Kapasitas SDM	1 Seminar, pelatihan, penelitian dan peningkatan kapasitas SDM	Terlaksananya kegiatan yang menunjang penguatan kapasitas SDM	Penguatan Kapasitas SDM	Rp3.645.560.000
				4 Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	1 Mengusulkan pengadaan pakaian dinas pegawai	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas pegawai	Pakaian Dinas Pegawai	Rp1.809.436.000
				5 Penambah Daya Tahan Tubuh	1 Mendistribusikan penambah daya tahan tubuh berupa susu/vitamin	Terdistribusinya PDTT ke pegawai terkait	Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp1.601.438.000
				6 Pemeriksaan Radiologi	1 Melaksanakan pemeriksaan radiologi untuk pegawai radiologi	Terlaksananya pemeriksaan rad. untuk pegawai radiologi	Pemeriksaan Radiologi	Rp16.000.000
				7 Pemberian Tunj. Rumah Dinas Es. II	1 Pengusulan tunjangan rumah dinas eselon II	Terlaksananya usulan tunjangan rumah dinas eselon II	Tunjangan Rumah Dinas Eselon II	Rp288.000.000
	Terwujudnya Pelayanan	Persentasi Kasus	90%	1 Monitoring kepatuhan CP	1 Memilih Clinical Pathway yang akan dievaluasi sesuai dengan kriteria high cost, high volume, dan high risk	Terpilihnya Clinical Pathway yang akan dievaluasi pada 2022	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp13.655.000

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
Internal Business Process	Kesehatan Yang Berkualitas Dengan Kendali Mutu Dan Kendali Biaya	sesuai Clinical Pathway			2 Menyortir pasien dengan diagnosis sesuai Clinical Pathway dengan memperhatikan kriteria eksklusi dan inklusi sesuai yang tertera pada Clinical Pathway	Terpilinya pasien yang datanya sesuai dengan kriteria inklusi Clinical Pathway	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp0
					3 Mengolah data pasien dengan kriteria sesuai Clinical Pathway	Tersedianya data pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi CP	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp0
					4 Membuat laporan dan menyerahkan kepada Komite Mutu dan Bagian Evaluasi Pelaporan	Tersusunnya laporan evaluasi Clinical Pathway	Penggandaan dan Penjilidan	Rp500.000
				2 Penyediaan inform consent dan form medis lainnya sbg bahan monitoring CP	1 Mengusulkan barang cetakan	Tersedianya barang cetakan	Barang Cetakan	Rp850.000.000
		Jumlah PPK	14	2 Pengarsipan PPK	1 Pengumpulan PPK dari divisi terkait	Tersedianya database PPK	Penggandaan dan Penjilidan	Rp5.000.000
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi	70%	1 Peningkatan kompetensi perawat SPGDT dalam menggunakan aplikasi SISROUTE	1 Sosialisasi penggunaan sistem aplikasi SISROUTE terhadap petugas SPGDT	Tercapainya Persentase kasus rujukan melalui sisroute yang memiliki respon time kurang dari 1 jam	Seminar dan Pelatihan RS	Rp27.470.530
				2 mengoptimalkan aplikasi SISROUTE, terkait kendala tidak bisa refresh otomatis	1 Membuat refresh otomatis pada aplikasi SISROUTE dalam waktu tiap menit	Terlaksananya refresh otomatis pada aplikasi SISROUTE tiap menit	Pemeliharaan SIM RS	Rp0
					2 Kolaborasi dengan SIRS dan PIC SISROUTE DKI Jakarta untuk mengoptimalkan aplikasi SISROUTE	Terlaksananya kerjasama dengan SIRS & PIC SISROUTE DKI Jakarta, tercapai optimalisasi penggunaan aplikasi SISROUTE	Langganan Telepon	Rp25.200.000
	Terwujudnya Pengembangan Dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	7	1 Optimalisasi layanan unggulan Epilepsy Centre	1 Pelayanan Pemeriksaan monitoring EEG	Terlaksananya optimalisasi pelayanan monitoring EEG	Pemeliharaan Peralatan Medik	Rp75.001.740
					2 Pelayanan tindakan operasi pasien epilepsi	Terlaksananya optimalisasi tindakan op pasien epilepsi	Alkes Habis Pakai	Rp900.000.000
				2 Optimalisasi layanan unggulan Neuro-Pediatri	1 Pelayanan rawat inap neurologi anak	Terlaksananya optimalisasi pelayanan rawat inap neurologi anak	Bahan Medis Habis Pakai	Rp151.338.880
					2 Persiapan sarana prasarana dan sumber daya perawat yang tersertifikasi perawat anak	Tersedianya sarana prasarana dan sumber daya perawat yang tersertifikasi perawat anak	Seminar dan Pelatihan RS	Rp82.411.590

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN		
				3	Optimalisasi layanan unggulan Neuroday Care	1 Pelayanan neurodaycare meliputi perawatan, konseling, rehabilitasi dan aktivitas sosial pasien pasca stroke	Terlaksananya optimalisasi pelayanan neurodaycare	Seminar dan Pelatihan RS	Rp41.205.795	
						2 Pelayanan home care	Terlaksananya optimalisasi pelayanan home care	Perjalanan Dinas	Rp150.000.000	
				4	Optimalisasi Pituitary Center	1 Pelayanan poli pituitary	Terlaksananya optimalisasi pelayanan pituitary centre	Seminar dan Pelatihan RS	Rp137.352.650	
				5	Optimalisasi Pain Management Center	1 Pelayanan poli pain intervensi	Terlaksananya optimalisasi pelayanan pain management centre	Seminar dan Pelatihan RS	Rp54.941.060	
				6	Optimalisasi Layanan Covid 19	1 Pelayanan covid -19	Terlaksananya optimalisasi pelayanan covid-19	Bahan Medis Habis Pakai Covid	Rp5.339.868.000	
				7	Pengembangan Layanan Movement Disorder Center	1 Memenuhi kebutuhan alkes untuk layanan movement disorder center	Tersedianya layanan movement disorder	Peralatan Medik E-Catalog	Rp8.974.697.000	
		Presentase Penelitian Klinis	50%	1	Perencanaan substansi penelitian	1 Pembuatan proposal penelitian	Tersusunnya proposal penelitian	Penggandaan dan Penjilidan	Rp15.000.000	
						2 Pembuatan protokol penelitian	Tersusunnya protokol penelitian	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp24.000.000	
						3 Penyusunan instrumen penelitian	Tersusunnya instrumen penelitian	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp450.545.000	
						4 Penyusunan SPO teknis penelitian	Tersusunnya SPO teknis penelitian	Penggandaan dan Penjilidan	Rp12.000.000	
						5 Pelaksanaan kaji etik penelitian	Terlaksananya kaji etik penelitian	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp20.000.000	
				2	Perencanaan pembiayaan penelitian	1 Penyusunan RAB penelitian dan pengajuan SK tarif	Tersusunnya RAB penelitian dan SK tarif	Penggandaan dan Penjilidan	Rp6.500.000	
	Terwujudnya Kerjasama Dengan Instansi/ Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah RS Rujukan yang diampu dalam bidang otak dan Persarafan	3	1	Pengampuan RS Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan	1 Kerjasama pengampuan	Terselenggaranya kerjasama pengampuan RS	Seminar & Pelatihan RS	Rp78.600.000	
						2 Koordinasi dan konsinyasi		Perjalanan Dinas	Rp450.000.000	
						3 Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan kehumasan		Promosi dan Kehumasan	Rp125.000.000	
	Terselenggara nya Promosi Dan Publikasi Di Bidang Otak Dan Persarafan	Jumlah Publikasi artikel/ Ilmiah	20		2	Penyediaan sarpras rujukan kegawatdaruratan	1 Penyediaan Kontainer untuk ruang tambahan IGD	Tersedianya kontainer untuk ruang emergency	Sewa Kontainer	Rp149.160.000
					1	Publikasi Ilmiah	1 Publikasi Ilmiah dalam bentuk buletin khusus dan publikasi lainnya	Terpublikasinya artikel ilmiah dalam buletin ataupun media publikasi lain	Penelitian dan Pengembangan RS	Rp71.800.000
					2	Promosi dan pemasaran RSPON	1 Menyelenggarakan promosi, edukasi, pemasaran di internal dan eksternal RSPON		Promosi dan Kehumasan	Rp125.000.000

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
Learning & Growth	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM Yang Tersertifikasi	57%	1 Pemenuhan Sertifikasi SDM 20 JPL	1 Inhouse Training / workshop / peningkatan dan pengembangan SDM di Instansi Lain	Terselenggaranya inhouse training/workshop/ peningkatan dan pengembangan SDM di instansi lain	Seminar dan Pelatihan RS	Rp2.327.071.375
				1 Perjalanan dinas untuk pelatihan	1 Koordinasi dan konsinyasi	Terselenggaranya koordinasi dan konsinyasi	Perjalanan Dinas	Rp300.000.000
	Budaya Kinerja Pendidikan yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi A RS Pendidikan	1 Pengembangan mutu pendidikan	1 Mempersiapkan RS sebagai RS Pendidikan sesuai standar	Terselenggaranya persiapan Akreditasi RS Pendidikan	Keperluan Akreditasi	Rp77.655.000
				1 Pengembangan mutu pelayanan RS	1 Mempersiapkan akreditasi RS		Keperluan Akreditasi	Rp251.060.000
	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola Yang Baik	Presentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%	1 Terpenuhi hak pegawai dalam hal pelayanan kepegawaian	1 Pengusulan gaji dan uang makan PNS	Terlaksananya usulan gaji dan uang makan PNS	Belanja Gaji Pegawai	Rp47.256.902.000
					2 Pengusulan gaji, uang makan, tunjangan keahlian, insentif, pegawai kontrak BLU Non PNS & Honor Dokter	Terlaksananya usulan gaji, uang makan, tunjangan keahlian, insentif, pegawai kontrak BLU Non PNS & Honor Dokter	Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	Rp33.376.744.000
					3 Pengusulan Remunerasi	Terlaksananya usulan remunerasi	Belanja Remunerasi	Rp128.000.000.000
					4 Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala	Terlaksananya usulan kenaikan gaji berkala	Belanja Gaji Pegawai	Rp470.875.000
					5 Pengusulan Honorarium Pengelola Anggaran	Terlaksananya pengusulan honorarium pengelola anggaran	Honorarium Pengelola Anggaran, dll	Rp285.960.000
		Opini Audit atas Laporan Keuangan	WTP	1 Terlaksananya Akuntansi Keuangan RS u/ menghasilkan Opini Audit atas LK	1 Menerima dan Mencatat CHR atau Temuan	Tersedianya Dokumen Temuan	Audit Eksternal	Rp100.000.000
					2 Tindak Lanjut CHR, atau hasil temuan	Tersedianya Tindak Lanjut Temuan Audit	Audit Eksternal	Rp0
				2 Tersedianya Tarif Layanan RS	3 Review Tarif	Terbitnya SK Tarif Update	Penunjang Administrasi	Rp6.586.260
					3 Tersusunnya Laporan Keuangan yang Terintegrasi	1 Menyusun Laporan Keuangan	Perjalanan Dinas	Rp50.000.000
						2 Perhitungan Unit Cost	Penunjang Administrasi	Rp9.879.390
						3 Menyusun Laporan Akuntansi Manajemen	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
						4 Menyusun Laporan Persediaan	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
						5 Menyusun Laporan BMN	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
					6 Rekonsiliasi Internal dan Eksternal	Tersedianya BA Rekonsiliasi Internal SIMAK-SAIBA	Penunjang Administrasi	Rp0

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
	Terwujudnya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana dengan memanfaatkan system informasi/digital	Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana Dan Peralatan Kesehatan	100%	1 Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	1 Pemeliharaan lift	Ketersediaan lift	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	Rp859.481.393
					2 Pemeliharaan eskalator	Ketersediaan eskalator		Rp95.998.375
					3 Pemeliharaan Pompa dan instalasi air bersih	Ketersediaan Pompa dan instalasi air bersih		Rp413.245.415
					4 Pemeliharaan Pneumatic tube	Ketersediaan Pneumatic tube		Rp199.048.630
					5 Pemeliharaan Instalasi gas medis Vacuum dan Compress air	Ketersediaan Instalasi gas medis Vacuum & Compress air		Rp209.413.000
					6 Pemeliharaan Hydrant pump	Ketersediaan Hydrant pump		Rp158.455.000
					7 Pemeliharaan Mesin IPAL	Ketersediaan Mesin IPAL		Rp227.605.400
					8 Pemeliharaan Gondola	Ketersediaan Gondola		Rp1.262.992.005
					9 Pemeliharaan Instalasi pipa air chiller dan FCU/VRF	Ketersediaan pipa air chiller		Rp1.629.826.392
					10 Perbaikan dinding, plafon, dan lantai	Terpeliharanya dinding, plafon, lantai		Rp416.578.140
					11 Waterproofing	Tidak ada kebocoran		Rp331.031.250
					12 Façade Gedung	Terpeliharanya gedung		Rp144.500.000
					13 Pemeliharaan Kelistrikan Lampu PJU	Terpeliharanya kelistrikan		-
				2 Penghematan energi dalam mendukung rumah sakit ramah lingkungan (Green Hospital)	1 Mengoperasikan AC, peralatan / pemanfaatan energi sesuai pedoman.	Operasional mesin AC sentral		-
					2 Pemantau operasi peralatan / pemanfaatan energi dan air.	Pemantauan operasional peralatan yang menggunakan energi dan air		-
					3 Melakukan pemeriksaan dan perawatan instalasi air	Pengecekan dan perbaikan instalasi air bersih		-
				3 Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1 Pemeliharaan Genset	Ketersediaan Genset	Pemeliharaan Peralatan Non Medik	Rp163.267.500
					2 Pemeliharaan AHU	Ketersediaan AHU		Rp313.912.500
					3 Pemeliharaan Chiller FCU	Ketersediaan Chiller FCU		Rp204.154.500
					4 Pemeliharaan Chiller MRI	Ketersediaan Chiller MRI		Rp61.422.075
					5 Pemeliharaan Cooling tower	Ketersediaan Cooling tower		Rp262.702.492
					6 Pemeliharaan Boiler	Ketersediaan Boiler		Rp366.305.000
					7 Pemeliharaan Mesin Binatu	Ketersediaan Mesin Binatu		Rp282.964.000
					8 Pemeliharaan Peralatan Gizi	Ketersediaan Peralatan Gizi		Rp225.246.863
					9 Pemeliharaan UPS	Ketersediaan UPS		Rp470.045.000
					10 Pemeliharaan RO (Reverse Osmosis)	Ketersediaan RO (Reverse Osmosis)		Rp87.840.970
					11 Pemeliharaan Water Heater	Ketersediaan Water Heater		Rp197.036.400
					12 Pemeliharaan Instalasi listrik pusat (trafo dan Kubikal)	Ketersediaan Instalasi listrik pusat (trafo dan Kubikal)		Rp178.640.000
					13 Pemeliharaan server CCTV dan Telepon	Ketersediaan server CCTV dan Telepon		Rp227.360.100

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
					14 Pembaharuan APAR	Ketersediaan APAR yang berfungsi optimal	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	Rp73.491.000
					15 Pemeliharaan barang elektronik	Ketersediaan barang elektronik		Rp122.018.600
					16 Pemeliharaan Kendaraan	Ketersediaan kendaraan yang berfungsi optimal		Rp435.040.000
					17 Pergantian sparepart dan aksesoris barang non medik yang mengalami kerusakan	Perbaikan barang non medik sesuai kondisi	Suku Cadang	Rp1.185.228.000
				4 Pengembangan kehandalan sarana, Prasarana & alat kesehatan	1 Pemeliharaan alat kesehatan peralatan inklusi (Neurointervensi, Neurosurgery, Neuro microsurgery)	Terpeliharanya alat kesehatan : - Alat Kesehatan (inklusi MRI) - Alat Kesehatan (inklusi CT-Scan) - Alat Kesehatan (inklusi DR) - Alat kesehatan (Mikroskop)	Pemeliharaan Peralatan Medik	Rp2.500.058.000
					2 Memenuhi kebutuhan alkes di setiap unit pelayanan	Ketersediaan alkes sesuai kebutuhan	Peralatan Medik Non E-Catalog	Rp1.409.775.000
					3 Kalibrasi alat kesehatan	Terkalibrasinya seluruh alat kesehatan	Pemeliharaan Peralatan Medik	Rp283.637.965
					4 Pergantian sparepart dan aksesoris barang medik yang mengalami kerusakan	Perbaikan alat kesehatan sesuai kondisi alat kesehatan	Pemeliharaan Peralatan Medik	Rp2.141.418.295
					5 Meningkatkan kapasitas peralatan non medik pada IPSRS	Ketersediaan peralatan non medik IPSRS	Peralatan Non Medik IPSRS	Rp524.938.200
					6 Meningkatkan kapasitas peralatan non medik pada instalasi farmasi	Ketersediaan peralatan non medik pada Instalasi farmasi	Peralatan Non Medik IPSRS	Rp46.090.000
					7 Meningkatkan kapasitas peralatan non medik pada IPJ	Ketersediaan peralatan non medik pada IPJ	Peralatan Non Medik IPSRS	Rp13.200.000
					8 Meningkatkan kapasitas peralatan non medik pada Laboratorium	Ketersediaan peralatan non medik pada Laboratorium	Peralatan Non Medik IPSRS	Rp10.887.800
					9 Meningkatkan kapasitas peralatan non medik pada SIRS	Ketersediaan peralatan non medik pada SIRS	Peralatan Non Medik IPSRS	Rp4.884.000
				5 Penanganan serangga dan binatang pengganggu	1 Pengendalian serangga dan binatang pengganggu	Populasi serangga, tikus, & binatang pembawa penyakit lainnya dpt dikendalikan & tidak menjadi media penularan penyakit	Pest Control	Rp354.831.000
				6 Pengamanan limbah (padat, cair dan gas)	1 Pengolahan Limbah B3 Medis dan Non Medis	Penanganan limbah B3 rumah sakit memenuhi standar	Pengolahan Limbah B3 Medis/Non Medis	Rp756.043.000
					2 Pemeliharaan dan perbaikan sistem pengolahan limbah cair	Hasil pengolahan limbah cair memenuhi standar		
					3 Pemeriksaan kualitas air limbah	Hasil olahan limbah cair terpantau rutin setiap bulan sesuai standar		

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
					4 Pengurusan lumpur IPAL dan Sewage	Hasil pengolahan limbah cair memenuhi standar	Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	Rp244.378.000
					5 Pemantauan kualitas limbah gas	Hasil pengolahan limbah gas memenuhi standar		
				7 Penyehatan ruang dan bangunan	1 Inspeksi sanitasi ruang dan bangunan	Ketersediaan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman		
					2 Pemantauan kualitas lingkungan	Hasil pemeriksaan lingkungan memenuhi standar		
				8 Penyehatan air	1 Pemeriksaan kualitas air RO, cooling tower, boiler, air bersih dan air minum	Hasil pemeriksaan kualitas air RO, cooling tower, boiler, air bersih, dan air minum		
					2 Pemberian klor pada groundtank dan rooftank	Hasil pengolahan air bersih memenuhi standar		
					3 Pemeriksaan sisa klor	Hasil pengolahan air bersih memenuhi standar		
					4 Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut pemenuhan persyaratan PPA (Pengendalian Pencemaran Air)	Pemenuhan standar pengendalian air		
		Presentase Integrasi Pengelolaan BMN	60%	Terlaksananya Akuntansi BMN dan Pengelolaan Aset	1 Pengelolaan BMN terintegrasi	Tersedia dan berjalannya Aplikasi BMN Terintegrasi	Peralatan Non Medik SIRS	Rp1.686.300.000
					2 Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)	Terbitnya Laporan Penghapusan BMN	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
					3 Penetapan status Penggunaan (PSP) BMN	Terbitnya Surat Keputusan PSP BMN	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
					4 Melakukan inventarisasi ulang Barang Milik Negara	Tersedianya Daftar Barang Ruangan Update	Penunjang Administrasi	Rp3.293.130
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	90 Modul	1 Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit	1 Pengembangan kelengkapan fitur sistem informasi	Tersedianya pengembangan kelengkapan fitur sistem informasi (penambahan modul pada Sistem Administrasi Pasien dan Sistem Kasir, pengembangan Sistem <i>Back Office</i> , pengembangan Sistem <i>Front Office</i> dan pengembangan Sistem <i>Bridging</i>)	Langganan Penunjang SIM RS	Rp960.000.000
Financial	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional	70%	1 Tersajinya POBO dan Rasio Keuangan	1 Menghitung POBO	Analisis Rasio (POBO)	Penunjang Administrasi	Rp0
					2 Update data dan Laporan Keuangan dan tarif dalam BIOS	Tersedianya Laporan Keuangan dan Laporan dalam BIOS	Penunjang Administrasi	Rp0
				2 Optimalisasi penagihan piutang	1 Mengadakan kebutuhan operasional penagihan piutang berupa benda pos dan materai	Tersedianya benda pos dan materai untuk pembuatan	Benda Pos dan Materai	Rp 15.000.000

PERS-PEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	MAK	USULAN ANGGARAN
				3 Penyediaan kebutuhan operasional perkantoran	1 Mengadakan kebutuhan ATK	Tersedianya ATK untuk operasional perkantoran	Barang ATK	Rp600.000.000
					2 Mengadakan kebutuhan Barang Rumah Tangga	tersedianya barang rumah tangga	Barang Rumah Tangga	Rp870.244.000
					3 Memenuhi kebutuhan non medik lainnya	tersedianya barang non medik	Peralatan Non Medik Umum	Rp3.193.811.000
					4 Menyelenggarakan kebutuhan penggandaan dan penjilidan	Terpenuhinya kebutuhan penggandaan dan penjilidan	Penggandaan dan Penjilidan	Rp 50.500.000
					5 Menyelenggarakan kebutuhan administrasi perkantoran	Tersedianya kebutuhan penunjang administrasi	Penunjang Administrasi	Rp293.088.570
					6 Memenuhi kebutuhan solar untuk peralatan medik dan non medik serta kendaraan bermotor	Tersedianya solar untuk bahan bakar peralatan medik & non medik serta kendaraan bermotor	Solar	Rp3.611.843.000
				1 Pemenuhan kebutuhan rapat, koordinasi dan perjalanan dinas	1 Menyelenggarakan kebutuhan rapat koordinasi dan perjalanan dinas	Terpenuhinya kebutuhan perjalanan dinas	Perjalanan Dinas	Rp550.000.000
JUMLAH	10 SASARAN	17 IKU		64 PROGRAM	154 KEGIATAN			Rp378.432.826.000

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2022 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono didasarkan pada Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024. Dalam pelaksanaan rencana kinerja tahun 2022 ini dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat diketahui sejauhmana pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan dan hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Demikianlah rencana kinerja tahun 2022 ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terintegrasi serta mengutamakan prioritas sesuai dengan kebutuhan yang berdasarkan ketersediaan sumber daya dalam rangka mencapai visi dan misi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono